Laporan Tahunan *Annual Report* 2011

asuransi sinarmas

FORGING AHEAD

Fitch Assigns
AA+(idn)
Insurer Financial Strength Rating
Outlook Stable

Plaza Simas | Jl. KH. Fachrudin No. 18 Jakarta 10250
24 Hour Customer Care: (6221)-235 67 888
☎ (62-21) 390 2141, 5050 9888 (Hunting) | 🖷 (62-21) 390 2159/60
✉ info@sinarmas.co.id | **www.sinarmas.co.id**

Laporan Tahunan *Annual Report* **2011**

asuransi sinarmas

Tentang Cover
Cover Story

Melaju Menjadi Yang Terdepan

Pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan disertai dengan inovasi produk dan teknologi informasi serta layanan nasabah yang memuaskan, menjadikan Asuransi Sinar Mas sebagai Perusahaan asuransi yang melesat ke depan.

Forging Ahead

Sustainable growth performance coupled with innovation in products and information technology as well as excellent customer service, make Asuransi Sinar Mas to become a forging ahead insurance company.

Daftar Isi
Contents

02 Visi dan Misi
Vision and Mission

04 Kinerja Keuangan
Financial Highlights

06 Batas Tingkat Solvabilitas
Risk Based Capital

08 Profil Perusahaan
Company Profile

10 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

14 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

16 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

22 Sambutan Presiden Komisaris
President Commissioner's Statement

26 Sambutan Presiden Direktur
President Director's Statement

30 Melaju Menjadi Yang Terdepan
Forging Ahead

38 Seremonia
Ceremonies

44 Produk - Produk
Products

48 Jaringan Usaha
Network

56 Laporan Audit
Auditor's Report

Visi
Vision

“Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, pemegang saham dan karyawan kami.”

"To become the most respected and professional insurance provider in the region by providing superior value to our customers, reinsurers, shareholders and employees."

Misi
Mission

- Mengenal dan memenuhi kebutuhan nasabah,
- Hasil underwriting yang menguntungkan,
- Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan,
- Inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan.

- *Know your customers and satisfy their needs,*
- *Profitable net and gross underwriting,*
- *Explore talents, increase productivity and efficiency of the staff,*
- *Innovation of products and continuous improvement in information technology.*

“A boat doesn’t go forward
if each one is rowing their own way.

Kinerja Keuangan
Financial Highlights

Kinerja Keuangan (dalam Jutaan Rupiah) — *Financial Highlights (in Million Rupiah)*

Deskripsi / *Description*		2011	2010	2009	2008	2007
Total Aset	*Total Assets*	3,359,667	2,766,477	2,118,793	1,727,544	1,338,338
Total Investasi	*Total Investments*	2,718,265	2,224,744	1,515,925	1,155,447	1,005,111
Total Ekuitas	*Total Equity*	1,484,251	1,165,991	782,097	599,978	588,171
Cadangan Teknis	*Technical Reserves*	771,207	639,179	465,850	409,660	297,857
Total Pendapatan Premi	*Total Premium Earned*	1,656,987	1,330,606	1,072,283	823,417	558,493
Hasil Investasi	*Investment Income*	366,628	262,835	106,908	52,467	123,480
Laba Bersih	*Net Income*	389,685	298,484	143,020	76,464	87,880

Total Pendapatan Premi
Total Premium Earned

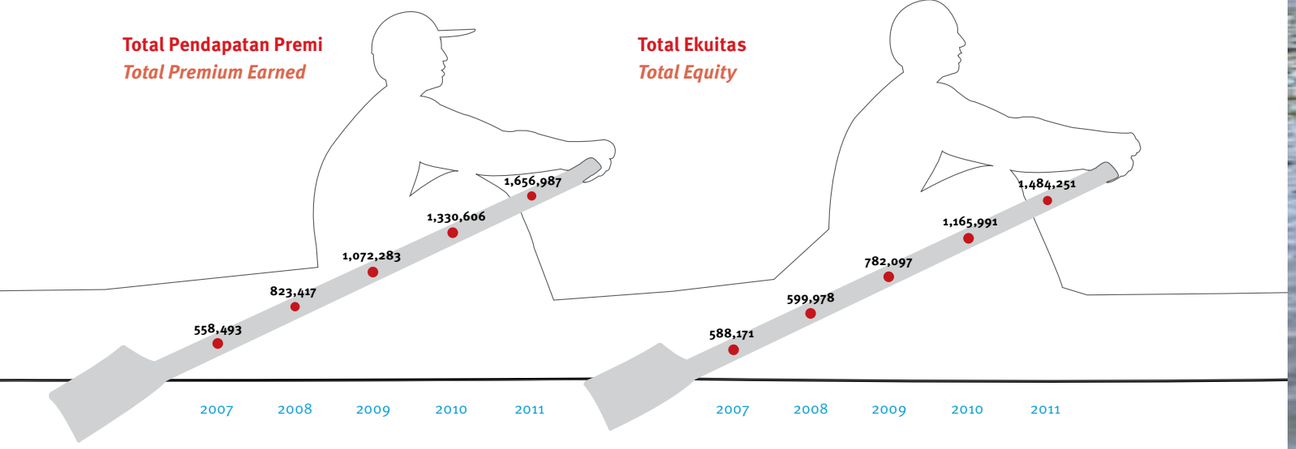

Total Ekuitas
Total Equity

Hasil Investasi
Investment Income

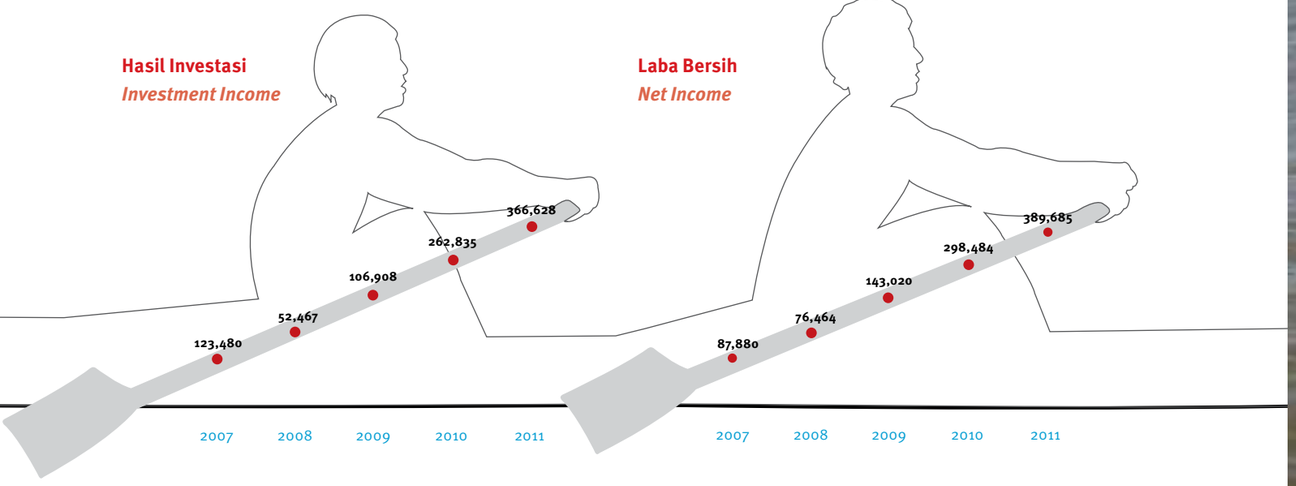

Laba Bersih
Net Income

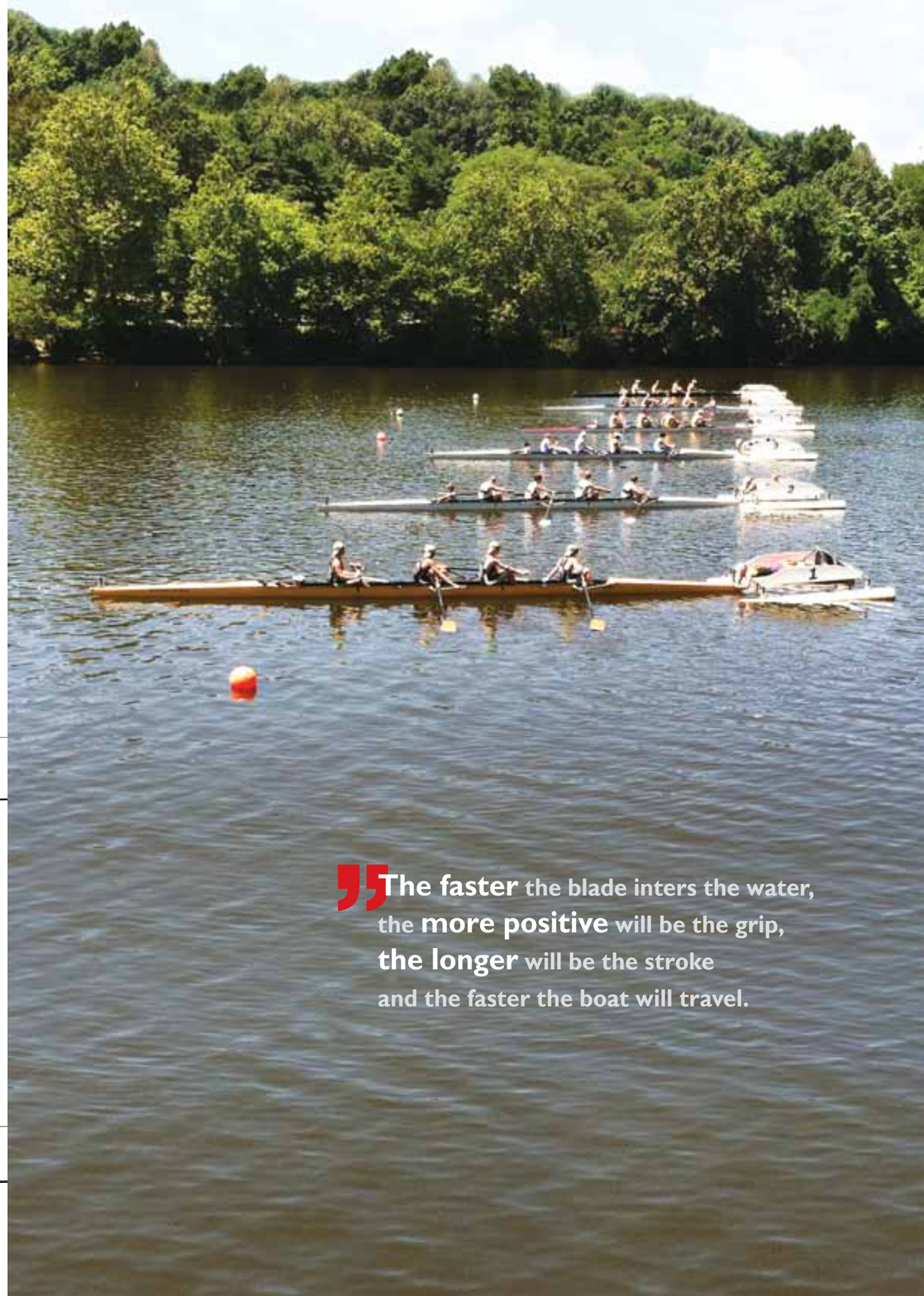

> **The faster** the blade inters the water, the **more positive** will be the grip, **the longer** will be the stroke and the faster the boat will travel.

Batas Tingkat Solvabilitas

Risk Based Capital

Kekayaan yang Diperkenankan
Admitted Assets

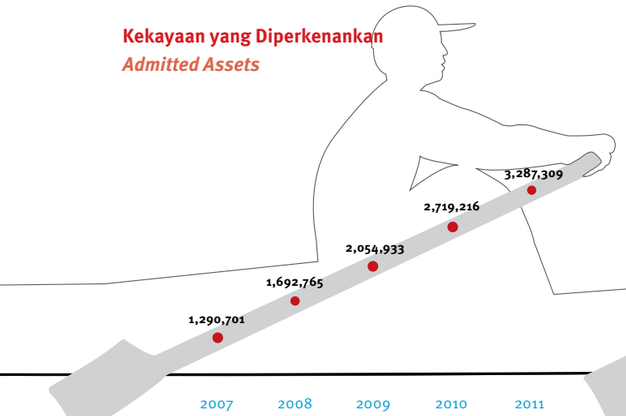

Kewajiban
Liabilities

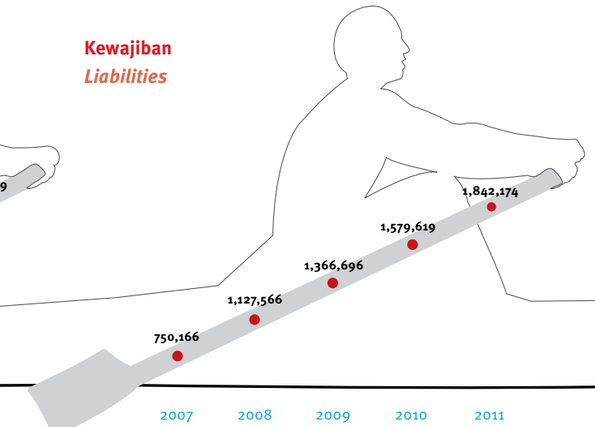

Tingkat Solvabilitas
Solvency Margin

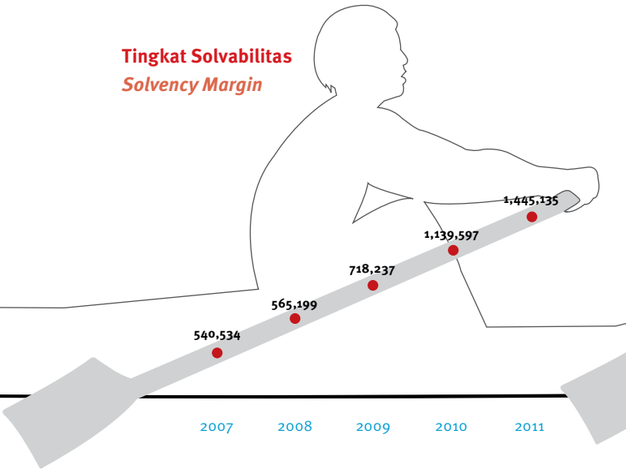

Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas
Surplus (Deficit) of Solvency Margin

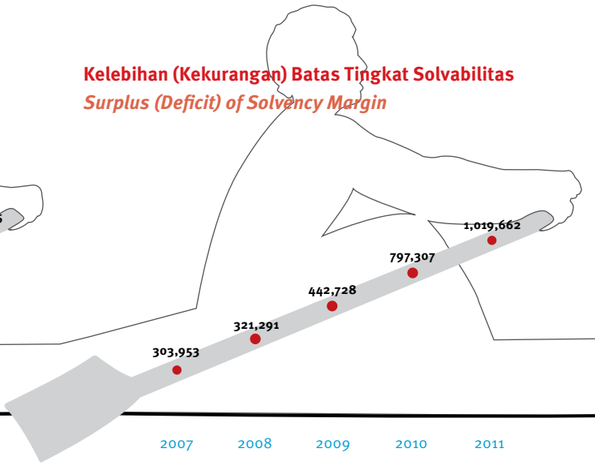

Deskripsi (dalam Jutaan Rupiah) *Description (in million Rupiah)*	2011	2010	Kenaikan/(Penurunan) *Increase/(Decrease)*
Batas Tingkat Solvabilitas Berdasarkan Metode Risk Based Capital *Solvency Margin Based on Risk Based Capital Method*			
A. Tingkat Solvabilitas *Solvency Margin*			
a. Kekayaan Yang Diperkenankan *Total Admitted Assets*	3,287,309	2,719,216	20.89%
b. Kewajiban *Total Liabilities*	1,842,174	1,579,619	16.62%
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas *Total Solvency Margin*	1,445,135	1,139,597	26.81%
B. Batas Tingkat Solvabilitas Minimum *Minimum Solvency Margin Requirement *)*	425,473	342,290	24.30%
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas *Surplus (Deficit) of Solvency Margin*	1,019,662	797,307	27.89%
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) *Solvency Ratio (%) **)*	339.65	332.93	2.02%
Informasi Lain *Other Information*			
A. Dana Jaminan *Guarantee Fund*	26,545	19,158	38.56%
B. Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis dan Hutang Klaim Retensi Sendiri (%) *Investment to Technical Reserve and Claims Payable Ratio (%)*	329.89	337.55	-2.27%
C. Rasio Premi Netto Terhadap Modal Sendiri (%) *Own Retention Premium to Net Worth Ratio (%)*	95.63	98.30	-2.71%
D. Rasio Premi Langsung Terhadap Premi Tidak Langsung (%) *Direct to Indirect Premium Ratio (%)*	732.36	713.69	2.62%
E. Rasio Likuiditas (%) *Liquidity Ratio (%)*	211.41	222.24	-4.87%
F. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi Terhadap Pendapatan Premi Netto (%) *Total Expenses (Claims, Operational and Commission) to Net Premium Earned Ratio (%)*	99.45	97.96	1.52%

Keterangan

*) Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

**) Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 Bab 43 ayat 2 mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.

Explanations

**) Minimum Solvency Margin Requirements is the minimum solvability amount required, which is the amount needed to cover the risk of loss, which is possible to happen as a result of the deviation of assets-liability management.*

***) In accordance with the chapter 43 article 2 in the letter of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 regarding the financial soundness of insurance companies, the ratio of minimum requirement of solvency margin is at least 120%.*

Profil Perusahaan
Company Profile

"There is no **strength** without **unity.**

PT Asuransi Sinar Mas adalah salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia. Perusahaan didirikan di Jakarta pada tahun 1985 dengan nama PT Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta. Pada tahun 1991, nama Perusahaan diubah menjadi PT Asuransi Sinar Mas.

PT Asuransi Sinar Mas is one of the leading general insurance company in Indonesia. The Company was established in Jakarta in 1985 under the name of PT Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta. In 1991, the Company's name was changed to PT Asuransi Sinar Mas.

Perusahaan menyediakan berbagai produk asuransi umum. Perusahaan mempunyai karyawan lebih dari 1.700 karyawan yang tersebar di 30 kantor cabang, 62 kantor pemasaran dan 1 kantor cabang syariah. Perusahaan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, mengaplikasikan teknologi yang inovatif dan menawarkan produk dan jasa yang inovatif.

The Company provides a wide range of general insurance products with nationwide workforce consisting of more than 1,700 employees in 30 branches, 62 representative offices and 1 sharia office. The Company focuses on serving customers with excellence, applying innovative technologies as well as creating innovative products and services.

Dikenal sebagai perusahaan yang selalu melesat ke depan berkat inovasinya, PT Asuransi Sinar Mas dikenal sebagai *pioneer* atas banyak produk dan jasa yang ditawarkan. Pada tahun 2011, Perusahaan meluncurkan produk baru bernama **simas mobil** bonus, produk asuransi kendaraan bermotor pertama yang memberikan jaminan premi asuransi kembali 100% bila tidak ada klaim. Perusahaan juga merupakan perusahaan asuransi pertama di luar negara Singapura yang bekerja sama dengan National University Hospital Singapore (NUH), sebuah rumah sakit ternama di Singapura, pada tahun 2011.

*Known as a company that is always forging ahead for its innovation, PT Asuransi Sinar Mas has many first to its products and services. In 2011, the Company launched a new product named **simas mobil** bonus, the first motor vehicle insurance product that provides 100% insurance premium back guaranteed if there is no claim proposed. The Company is also the first insurance company outside Singapore that cooperates with National University Hospital Singapore (NUH), a well known hospital in Singapore, in 2011.*

Dengan pengalaman selama lebih dari 26 tahun, PT Asuransi Sinar Mas telah banyak memberikan kontribusi yang signifikan kepada pertumbuhan dan perkembangan industri asuransi umum di Indonesia. Pada bulan Agustus 2011, PT Asuransi Sinar Mas mendapat affirmasi dari Fitch Ratings dengan peringkat AA+(idn) Insurer Financial Strength (IFS) dengan prospek stabil. Peringkat ini kembali menegaskan posisi Asuransi Sinar Mas sebagai pemimpin pasar di Indonesia, mencerminkan kestabilan kinerja keuangan yang baik dengan dukungan reasuransi dan modal yang sesuai dengan profil bisnis Perusahaan.

With an experience of over 26 years, PT Asuransi Sinar Mas has contributed significantly to the growth and development of general insurance industry in Indonesia. In August 2011, PT Asuransi Sinar Mas got affirmation from Fitch Ratings at AA+(idn) Insurer Financial Strength (IFS) rating with stable outlook. This rating takes into consideration Asuransi Sinar Mas' leading market position in Indonesia, its consistently robust financial performance, reinsurance support and capital buffer.

Dengan kinerja yang baik dan kepercayaan nasabah kepada PT Asuransi Sinar Mas, Perusahaan telah mendapat banyak penghargaan dari banyak majalah dan institusi. Pada tahun 2011, produk simas mobil mendapat penghargaan Indonesia Brand Champion Award 2011 dari majalah Marketeers and Markplus Insight untuk kategori The Best Customer Choice of Car Insurance, The Most Popular Brand of Car Insurance serta Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2011.

Because of its strong performance and customer confidence, PT Asuransi Sinar Mas has received lots of awards from many magazines and institutions. In 2011, simas mobil product has been awarded Indonesia Brand Champion Award 2011 from Marketeers and Markplus Insight magazines as The Best Customer Choice of Car Insurance, The Most Popular Brand of Car Insurance and Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2011.

> The oars sit in **oarlocks** which act as a **fulcrum** for the pushing and pulling rowing motion.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal penting dalam mengelola perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten akan memperkuat daya saing Perusahaan dan memaksimalkan nilai Perusahaan. Dengan demikian akan tercapai kesinambungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholders.

Good corporate governance is important in managing a company. Consistent implementation of good corporate governance will strengthen the company's competitive edge and maximize the value of the company. It will, eventually, achieve sustainability and give added value for both shareholders and stakeholders.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan selalu mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Prinsip tersebut meliputi:

- **Transparansi** adalah prinsip yang diterapkan dengan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat, mudah dipahami dan mudah diakses oleh stakeholders.

In running its operational activities, the company always complies with existing regulation and law as well as commits to implement good corporate governance principles, such as:

- ***Transparency** is a principle applied by disclosing information in a timely manner, clearly, accurately, easy to understand and easy to access by stakeholders.*

- **Akuntabilitas** adalah prinsip yang diterapkan melalui penetapan tanggung jawab yang jelas kepada seluruh jenjang perusahaan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Perusahaan juga memiliki ukuran kinerja yang sesuai dengan nilai perusahaan dan memiliki sistem penghargaan dan sanksi.
- **Responsibilitas** adalah prinsip dimana perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan melaksanakan perjanjian, Anggaran Dasar, kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan. Selain itu, perusahaan juga peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.
- **Independensi** adalah prinsip dimana perusahaan mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun.
- **Kesetaraan dan kewajaran** merupakan prinsip dimana perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders dengan asas kesetaraan dan kewajaran. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberi masukan, menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan dan melakukan akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

- ***Accountability*** *is a principle applied through responsibility determination to all levels of the company which is consistent with the company's vision, mission and purposes. The company also has performance measurement which is in accordance with company's value and has a system of rewards and sanctions.*
- ***Responsibility*** *is a principle that company sticks on prudence principle and implements agreements, article of association, company policies and legislation. Meanwhile, the company also cares about the environment and carries out social responsibilities.*
- ***Independency*** *is a principle in which company makes decision objectively, without any conflicts of interest and free of pressures from any parties.*
- ***Equality and fairness*** *is a principle in which the company always pays attention to all stakeholders' interests with the principle of equality and fairness. The company also provides opportunities to all stakeholders to advise any input and opinions for the interests of company as well as to access information in accordance with transparency system.*

Berkaitan dengan hal diatas, Perusahaan telah memiliki komisaris independen, internal audit dan sekretaris perusahaan.

In relation to the above, the company has an independent commissioner, internal auditors and corporate secretary.

Prinsip tata kelola perusahaan untuk asuransi syariah mencakup:

- **Sidiq (benar)** adalah prinsip asuransi syariah yang diterapkan dalam hubungan antar jenjang perusahaan yang didasarkan pada kebenaran.
- **Tabliq (menyampaikan)** adalah prinsip asuransi syariah yang diterapkan perusahaan dalam menyampaikan informasi dengan benar (transparan).
- **Fathonah (cerdas)** merupakan prinsip asuransi syariah dimana perusahaan dikelola oleh personil yang cerdas terutama Direksi dan pemegang posisi kunci.
- **Amanah (terpercaya)** adalah prinsip asuransi syariah dimana perusahaan dikelola oleh orang-orang terpercaya dan diandalkan.

Good corporate governance principles for sharia insurance are as follows:

- ***Sidiq (true)*** *is a sharia insurance principle applied in relation among corporate levels based on truth.*
- ***Tabliq (notify)*** *is a sharia insurance principle applied by the company in notifying information transparently.*
- ***Fathonah (intelligent)*** *is a sharia insurance principle that the company is managed by intelligent personnel especially directors and key persons.*
- ***Amanah (trustworthy)*** *is a sharia insurance principle that the company is managed by trusted and reliable people.*

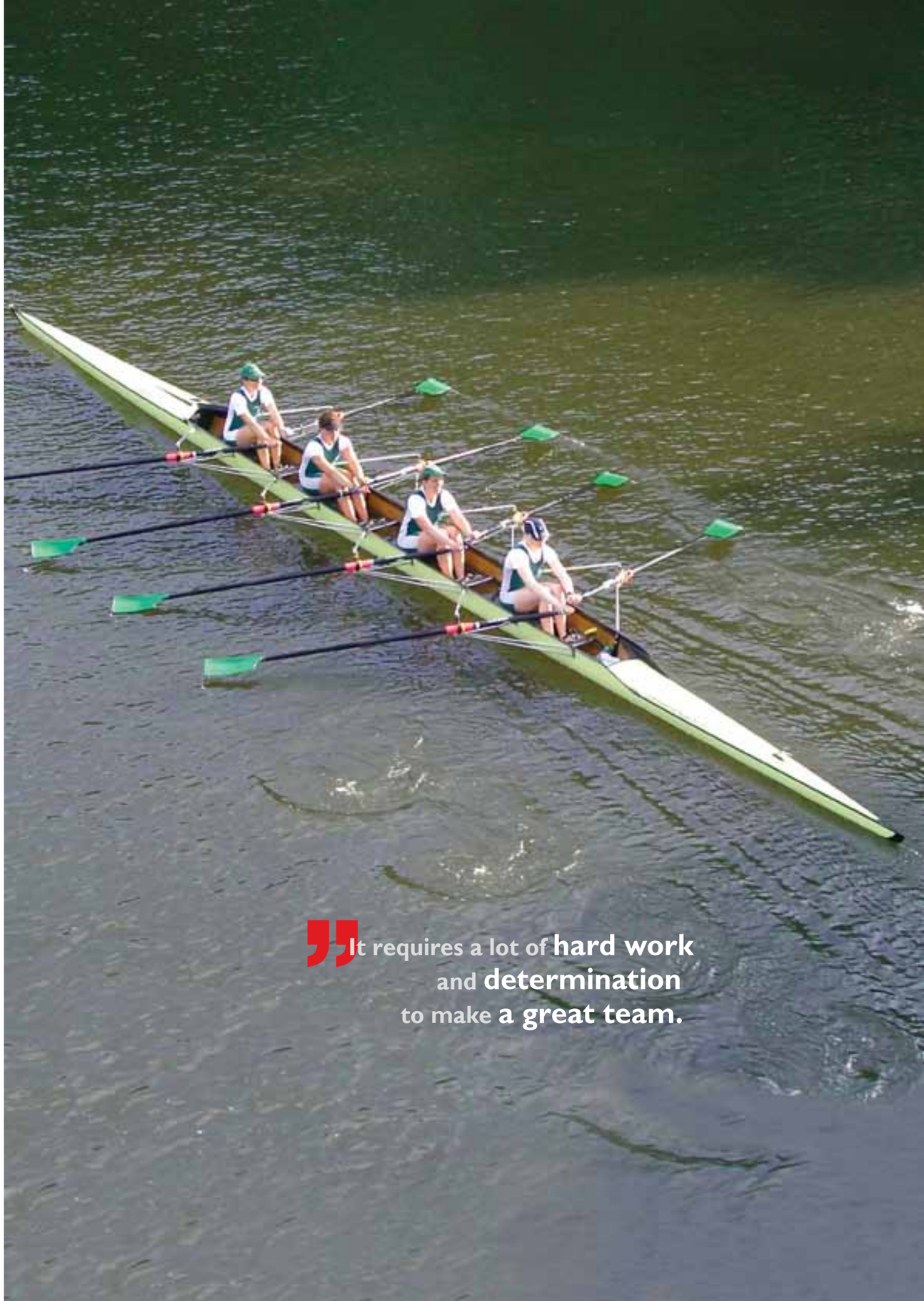

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Balai Latihan Kerja

Bekerjasama dengan Eka Tjipta Foundation, Asuransi Sinar Mas melalui holding company yaitu Sinar Mas Multiartha mengadakan sebuah program pendidikan luar sekolah bagi pemuda lulusan SLTA/sederajat untuk dididik menjadi tenaga terampil dalam bidang perbaikan body kendaraan bermotor roda empat.

Training Center

In collaboration with Eka Tjipta Foundation, Asuransi Sinar Mas organized an educational program for young high school graduates or equivalent to be trained as skilled workers in repairing body of four-wheel motor vehicles.

"The Oars gave me power.
but also taught me humility.

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Perkembangan data ekonomi dari kawasan Eropa dan Amerika masih memberikan indikasi perlambatan ekonomi global. Krisis utang yang membelit perekonomian di kawasan Eeropa dan permasalahan fiskal yang dihadapi Amerika Serikat menjadi faktor penyebab tertahannya ekspansi ekonomi global dan menimbulkan gejolak di pasar keuangan global. Seiring dengan meningkatnya resiko perlambatan ekonomi global, laju pengetatan kebijakan moneter di negara berkembang mulai tertahan, sedangkan kebijakan moneter di negara maju masih akomodatif untuk menopang aktivitas perekonomian. Namun, kondisi ekonomi negara Asia secara umum masih positif meski terdapat potensi perlambatan.

The latest economic data from various parts of the world reinforces indications of slowdown in the global economy. The debt crisis besetting the economies in the euro zone and the fiscal problems confronting the United States are factors in the reduced global economic expansion and have stirred turmoil on global financial markets. Faced with the escalating risk of global economic slowdown, emerging market economies have begun to throttle back their monetary tightening measures, while monetary policy in advanced economies maintains an accommodative stance to boost economic activity. However, economic conditions in Asia remain generally positive despite potential for slowing.

Kinerja perekonomian domestik masih memiliki ketahanan cukup kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada tahun 2011 tumbuh sebesar 6,5%, naik 6,55% dari 6,1% pada tahun 2010. Pertumbuhan ekonomi terutama didukung oleh ekspor dan permintaan domestik. Faktor positif yang menopang masih tingginya pertumbuhan ekspor adalah masih kuatnya permintaan dari China dan India terutama komoditas ekspor berbasis sumber daya alam.

The domestic economy continues to show considerable resilience amid the slowdown in the global economy and strain on financial markets. Indonesian economy in 2011 grew by 6.5%, increase 6.55% compared to 2010 inflation of 6.1%. The growth is driven by exports and domestic demand. Positive factors contributing to buoyant export growth include the steady strong demand from China and India, particularly for resource-based commodities. Domestic demand is predicted to remain

> Rowing demands **endurance, strength, balance, mental discipline** and **ability to continue** on **when your body is demanding you to stop.**

Sedangkan kenaikan permintaan domestik disebabkan karena peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Peningkatan konsumsi rumah tangga didorong oleh optimisme dan daya beli konsumen sen seiring dengan meningkatnya optimisme konsumen dan pelaku usaha. Di sisi investasi, pertumbuhan investasi menguat seiring dengan meningkatnya belanja modal pemerintah dan tingkat penggunaan utilisasi perusahaan.

strong, bolstered mainly by household consumption and investment. The rise in household consumption is explained by consumer optimism and purchasing power. On the investment side, investment growth was in line with higher government capital expenditures and current levels of capacity utilization in the corporate world.

Pada bulan Desember 2011, Indonesia kembali meraih peringkat Investment Grade. Fitch Ratings menaikkan rating negara untuk hutang jangka panjang dalam bentuk mata uang asing dan mata uang lokal dari rating BB+ menjadi BBB- dengan prospek stabil. Kenaikan rating ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi negara yang kuat, rasio hutang publik yang menurun, likuiditas external yang menguat dan kerangka kebijakan makro yang prudent.

In December 2011, Indonesia regained an investment grade credit rating. Fitch Ratings raised Indonesia's sovereign rating for long term foreign and local currency debts from BB+ to BBB- with a stable outlook. The upgrades reflect the country's strong and resilient economic growth, low and declining public debt ratios, strengthened external liquidity and a prudent overall macro policy framework.

Neraca pembayaran Indonesia pada tahun 2011 mengalami surplus setelah mengalami defisit pada triwulan III 2011. Persepsi investor asing terhadap prospek perekonomian Indonesia masih positif. Arus masuk investasi langsung dan penarikan utang luar negeri juga diperkirakan tetap tinggi sejalan dengan realisasi investasi swasta dan pengeluaran pemerintah yang meningkat, terutama pada triwulan IV 2011. Sementara itu, cadangan devisa pada akhir Desember 2011 tercatat sebesar USD 110.123 miliar.

Indonesia's balance of payments in 2011 was recorded a surplus following the deficit in the third quarter 2011. Investors still have positive perceptions of the outlook for the Indonesian economy. Inflows of direct investment and drawdown on external borrowings were remains high in keeping with the customarily higher levels of realized private investment and government spending during the fourth quarter 2011. Meanwhile, international reserves at the end of December 2011 were recorded at 110,123 billion US dollars.

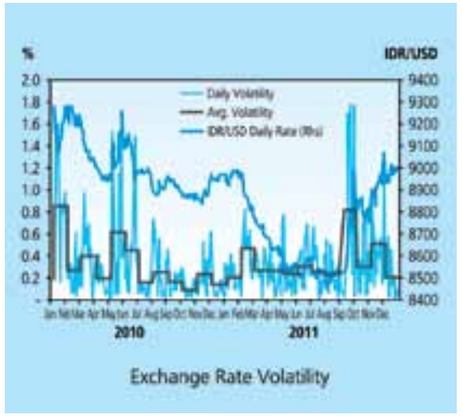

Exchange Rate Volatility

Nilai tukar Rupiah mengalami sedikit rdepresiasi sebesar 0,81%. Ditengah kelesuan ekonomi global, Indonesia masih berhasil menjaga kestabilan nilai tukar

The rupiah exchange rate has charted slightly depreciated by 0.81%. Amid the global economic downturn, Indonesia still managed to maintain exchange rate stability,

Rupiah dengan ditopang oleh kondisi fundamental perekonomian yang semakin membaik, imbal hasil yang menarik dan kinerja neraca pembayaran Indonesia yang tetap solid. Pada akhir Desember 2011, nilai tukar rupiah ditutup pada level Rp 9.096 per dolar AS. Menguatnya rupiah membantu menurunkan tekanan inflasi, khususnya yang bersumber dari kenaikan harga komoditas international (imported inflation). Daya saing rupiah dalam menopang kinerja ekspor tetap terjaga dengan penguatan rupiah.

bolstered by the improving condition of Indonesia's economic fundamentals, attractive yield of rupiah assets and solid performance in the balance of payments. By the end of December 2011, the rupiah was closed at Rp 9,096 to the US dollar. The strengthening of the rupiah may assist in easing inflationary pressures, in particular imported inflation related to increases in international commodity prices. The rupiah has maintained adequate competitiveness to sustain export performance.

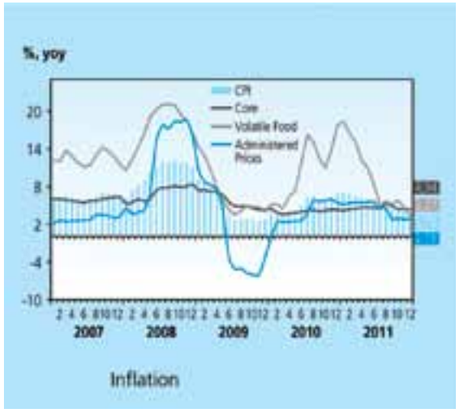

Inflation

Tingkat inflasi terus mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2010. Inflasi mengalami penurunan dari 6,96% pada tahun 2010 menjadi 3,79% pada tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh terjaganya pasokan barang, turunnya harga komoditas pangan global.

Inflation rate was down from the levels of the year of 2010. Inflation eased from 6.96% in 2010 to 3.79% in 2011. The decline in inflation was led by the assured supplies of goods and declining global prices for food commodities.

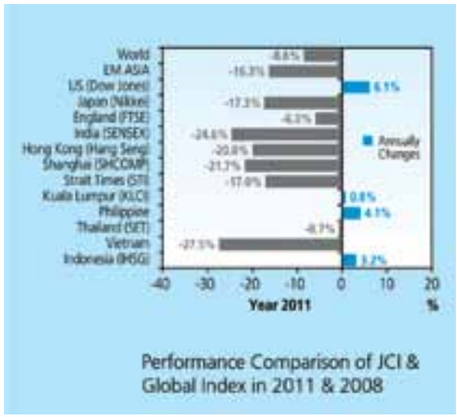

Performance Comparison of JCI & Global Index in 2011 & 2008

Fundamental makroekonomi yang kuat dan penurunan BI rate berdampak positif terhadap perkembangan pasar saham domestik. Perkembangan positif dari fundamental ekonomi yang kondusif antara lain

Strong macroeconomic fundamentals and cut in interest rate had a positive effect on the domestic stock market. Positive developments underpinned by strong economic fundamentals were reflected in low inflation, a buoyant

tercermin dalam inflasi yang terkendali, prospek pertumbuhan ekonomi yang baik serta penguatan nilai tukar rupiah. Kinerja keuangan emiten domestik yang baik juga menciptakan optimisme di pasar saham. Dengan perkembangan tersebut, IHSG tercatat meningkat sebesar 3,18% ke level 3.821,99 pada 30 Desember 2011.

outlook for economic growth and strengthening in the exchange rate. Steady improvement in corporate financial forecasts helped stir optimism on the stock market. Buoyed by these developments, the Jakarta Composite Index gained 3.18% to close in December 2011 at 3,821.99.

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada November 2011 memutuskan untuk menurunkan suku bunga BI Rate menjadi 6%. Bank Indonesia menempuh langkah tersebut untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah khususnya dari dampak gejolak pasar keuangan global dan sebagai antisipasi untuk memitigasi dampak penurunan kinerja ekonomi global terhadap kinerja perekonomian Indonesia.

In the Board of Governor's meeting convened in November 2011, Central Bank decided to decrease interest rate to become 6%. Central Bank has made good efforts to stabilized the exchange rate, especially from impacts of global financial market instability and as anticipation to mitigate the impacts of declining global economic and financial performance on Indonesian economic performance.

Pada tahun 2012, perlambatan pertumbuhan ekonomi global akibat krisis Eropa dan Amerika Serikat diperkirakan berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekspor yang diikuti perlambatan pertumbuhan konsumsi. Di sisi lain, investasi diperkirakan masih akan tumbuh sejalan dengan masih besarnya potensi pasar dan kuatnya fundamental perekonomian Indonesia serta perbaikan iklim investasi.

In 2012, the global economic slowdown brought on by the crises in Europe and the United States is expected to bear down on export growth, which will followed by weakened growth in consumption. On the other hand, investment growth will grow further given Indonesia is still considerable market potential, strength of economic fundamentals and improvement in the investment climate.

Synchronization,
rowers strive
for perfect
synchronization in
the boat.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ivena Widjaja (President)
Doddy Susanto
Gandi Sulistiyanto S
Wahjudi Prakarsa

Sambutan Presiden Komisaris
President Commissioner's Statement

Pada tahun 2011 kami melihat adanya perlambatan ekonomi global yang terutama disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi dan keuangan di Eropa dan Amerika Serikat. Krisis hutang di wilayah Eropa memicu tingginya volatilitas di pasar keuangan global. Melemahnya permintaan global, volume perdagangan dunia dan harga komoditas global mulai menurun. Dari sisi inflasi, tekanan inflasi di negara maju meningkat, sementara inflasi di negara berkembang relatif moderat.

Walaupun perekonomian dunia melambat, perekonomian Indonesia meningkat menjadi 6,5% didukung oleh stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan yang tetap terjaga. Permintaan domestik dan kinerja ekspor tetap kuat. Bank Indonesia melakukan penurunan suku bunga dari 6,5% menjadi 6%. Tingginya pertumbuhan ekonomi membawa dampak positif bagi peringkat hutang Indonesia. Pada bulan Desember 2011, peringkat hutang Indonesia dinaikkan menjadi *investment grade* oleh lembaga pemeringkat Fitch Ratings.

In 2011 we saw a slowed down in the global economy, which was mainly due to economic and financial uncertainties in Euro zone and the United States. Euro zone debt crisis triggered larger volatility in global financial markets. With slowing down in global demand, world trade volume and international commodity prices started to decline. Looking at global inflation, the pressures of inflation in advanced economies increased while the pressures in emerging economies were relatively moderate.

Although the global economy slowed down, Indonesian economy grew by 6.5%, supported by well-maintained macro economic and financial system stability. Domestic demand as well as exports remained strong. The Central Bank decreased interest rate from 6.5% to 6%. Strong domestic economic growth has positive impact on Indonesia's debt rating. In December 2011, Indonesia's sovereign debt rating was raised to investment grade by Fitch Ratings.

Pada tahun yang sama Asuransi Sinar Mas membukukan kinerja yang melesat, dimana laba bersih meningkat 30,55% menjadi Rp 389,68 miliar dan hasil investasi meningkat 39,49% menjadi Rp 366,63 miliar. Sedangkan premi bruto mengalami peningkatan sebesar 15,74% dibanding tahun sebelumnya dan pendapatan premi meningkat dari Rp 1,33 triliun menjadi Rp 1,66 triliun.

In the same year Asuransi Sinar Mas performed very well, with net income growth of 30.55% to Rp389.68 billion and investment income growth of 39.49% to Rp 366.63 billion. Meanwhile, gross premiums increased by 15.74% compared to previous year and total premiums earned increased from Rp 1.33 trillion to Rp 1.66 trillion

Atas pencapaian kinerja tersebut, lembaga pemeringkat Fitch Ratings kembali menegaskan peringkat Perusahaan dengan peringkat AA+ (idn) Insurer Financial Strength dengan prospek stabil.

Upon the achievement of such performance, the rating agency Fitch Ratings has affirmed the Company's Insurer Financial Strength rating at AA+ (idn) with stable outlook.

Untuk melakukan ekspansi bisnis, Perusahaan membuat perjanjian *joint venture* dengan Sumitomo Corporation dengan mendirikan perusahaan asuransi patungan bernama Asuransi Summit Oto. Asuransi Summit Oto adalah sebuah perusahaan asuransi umum.

To expand its business, the Company entered into a joint venture agreement with Sumitomo Corporation by establishing a joint venture company named Asuransi Summit Oto. Asuransi Summit Oto is a general insurance company.

Perusahaan akan terus melesat ke depan dengan inovasi produk dan layanannya.

The Company will continue to forge ahead with innovations on products and services

Saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras dan kesetiaan mereka kepada perusahaan.

On behalf of the Board of Commissioners, I thank the Board of Directors, management and all staff of the Company for their continuous hard work and loyalty to the Company.

Ivena Widjaja
Presiden Komisaris

Ivena Widjaja
President Commissioner

The coxswain steers the boat,
provides **motivation** and **encouragement**
to the crew,
informs the crew of where they are
in relation to other crews and the finish line,
and makes any necessary race tactic calls.

Dewan Direksi
Board of Directors

Indra Widjaja (President)
Howen Widjaja
I Ketut P. Swastika
Njoman Sudartha
Aryanto Alimin
Dumasi M.M. Samosir
Marten P. Lalamentik

Sambutan Presiden Direktur
President Director's Statement

Mewakili Dewan Direksi, saya dengan bangga melaporkan bahwa pada tahun 2011 Asuransi Sinar Mas mencatat kenaikan total aset dari Rp 2,77 triliun menjadi Rp 3,36 triliun, naik sebesar 21,44% dibanding tahun sebelumnya. Premi bruto Perusahaan naik 15,74% menjadi Rp 3,75 triliun. Premi asuransi kebakaran merupakan premi bruto Perusahaan terbesar yang mencapai 42,07% dari total premi bruto. Sementara itu, kenaikan premi bruto asuransi kerangka kapal merupakan kenaikan premi bruto terbesar diikuti oleh kenaikan premi bruto asuransi rekayasa yang naik 77,49% menjadi Rp 68,14 miliar dan naik 44,21% menjadi Rp 11,93 miliar.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report that in 2011 Asuransi Sinar Mas recorded an increase in total assets from Rp 2.77 trillion to Rp 3.36 trillion, a growth of 21.44% compared to the previous year. The Company's gross premiums increased by 15.74% to Rp 3.75 trillion. Gross premium from fire insurance was the largest of the Company's gross premium income at 42.07% of the total gross premiums. Meanwhile, gross premium of marine hull insurance posted the highest increase, followed by the increase of engineering gross premium at 77.49% to Rp 68.14 billion and 44.21% at Rp 11.93 billion respectively.

Pendapatan premi bersih Perusahaan naik 24,53% dari Rp 1,33 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 1,66 triliun. Hasil investasi juga mencatat kenaikan yang cukup signifikan menjadi Rp 366,63 miliar sehingga secara keseluruhan Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 389,68 miliar atau naik 30,55% lebih tinggi dibanding tahun 2010. Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2011 adalah Rp 1,48 triliun atau naik 27,30% dibanding tahun sebelumnya.

The Company's total premium earned increased 24.53% from Rp 1.33 trillion in 2010 to Rp 1.66 trillion. Investment income also recorded a significant increase to Rp 366.63 billion, so that the overall net profit of the Company was Rp 389.68 billion, a growth of 30.55% from the previous year. The Company's equity at the end of 2011 was Rp 1.48 trillion, an increase of 27.30% compared to the year before.

Bulan Agustus 2011, Fitch Ratings kembali menegaskan peringkat AA+ (idn) Insurer Financial Strength dengan prospek stabil. Tahun 2011 merupakan tahun kedua dimana Perusahaan mendapat rating yang sama. Rating ini mengindikasikan posisi Perusahaan sebagai market leader di Indonesia. Perusahaan meraih kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2011.

In August 2011, Fitch Ratings reaffirmed its rating of the Company at AA+ (idn) Insurer Financial Strength with stable outlook. It was the second year that the Company received the same rating which indicates the Company's leading market position in Indonesia. The Company experienced robust growth in the year 2011.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan meluncurkan produk baru bernama **simas mobil** bonus yaitu asuransi kendaraan bermotor yang memberikan jaminan premi kembali hingga 100% bila tidak terjadi klaim.

*In October 2011, the Company has launched a new product called **simas mobil** bonus, which is a motor vehicle insurance that offers no claim bonus, guaranteed up to 100% insurance premium cash back.*

Di segmen asuransi kesehatan, Perusahaan terus mengembangkan fasilitas pelayanan melalui kerjasama dengan dua rumah sakit provider internasional yaitu National University Hospital Singapore (NUH) dan Johns Hopkins Singapore International Medical Centre. Kerja sama ini menjadi salah satu kebanggaan bagi Perusahaan karena Perusahaan merupakan perusahaan pertama di luar negara Singapura yang berhasil menjalin kerja sama dengan NUH.

In the health insurance segment, the Company keeps expanding its services through cooperation with two international provider hospitals which are National University Hospital Singapore (NUH) and Johns Hopkins Singapore International Medical Centre. The collaboration was the Company's pride because the Company was the first non Singaporean company that successfully collaborates with NUH.

Perusahaan juga berhasil mempertahankan tempat di hati pelanggannya. Hal ini dibuktikan melalui dua penghargaan yang diraih dari majalah Marketeers and Mark Plus Insight, yaitu "The Best Customer's Choice of Car Insurance" dan "The Most Popular Brand of Car Insurance".

The Company also succeeded in keeping its place in the hearts of customers. This was proven by two awards received from Marketeers and Mark Plus Insight magazine namely "The Best Customer's Choice of Car Insurance" and "The Most Popular Brand of Car Insurance".

Pada tahun mendatang Perusahaan akan melanjutkan strateginya untuk mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitasnya. Inovasi dan pelayanan yang memuaskan akan menjadi prioritas Perusahaan dalam setiap aspek bisnis.

In the years ahead, the Company will continue to pursue a strategy of sustainable growth and profitability. Innovation and service excellence will be its priority in every aspect of its business.

Keberhasilan yang telah dicapai Perusahaan dapat terwujud berkat adanya dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan. Saya juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para pemegang saham, karyawan, reasuradur dan mitra usaha Perusahaan atas dukungan dan kontribusi mereka terhadap perkembangan Perusahaan.

The performance that the Company achieved could only be realized with the support and commitment of various parties. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our valued customers for entrusting us from year to year. I would also like to extend my appreciation to our stockholders, employees, reinsurers and business partners for their contribution to the growth of the Company.

Indra Widjaja
Presiden Direktur

Indra Widjaja
President Director

> A set boat and solid row is achieved solely
> when eight minds think identically,
> eight bodies melt together to form one machine.
> Rowing is the most **synergistic** sport,
> for the whole really is
> **greater than the sum of its parts.**

Melaju Menjadi yang Terdepan
Forging Ahead

Fitch Ratings

Pada Agustus 2011, Asuransi Sinar Mas mendapatkan affirmasi dari Fitch Ratings dengan peringkat AA+ (idn) Insurer Financial Strength dengan prospek stabil. Peringkat ini menegaskan posisi Asuransi Sinar Mas sebagai pemimpin pasar di Indonesia dan mencerminkan kestabilan kinerja keuangan yang baik dengan dukungan reasuransi dan modal yang sesuai dengan profil bisnis Perusahaan.

Produk Baru

Asuransi Sinar Mas selalu menghadirkan produk-produk inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Simas Mobil Bonus

Pada Oktober 2011, PT Asuransi Sinar Mas meluncurkan **simas mobil** bonus, produk asuransi kendaraan bermotor yang memberikan jaminan premi kembali hingga 100 % jika tidak terjadi klaim dalam bentuk point reward.

Fitch Ratings

In August 2011, Fitch Ratings has affirmed PT Asuransi Sinar Mas's Insurer Financial Strength rating at 'AA+(idn)'. The Outlook is Stable. The rating confirms that Asuransi Sinar Mas's leading market position in Indonesia, its consistently robust financial performance reinsurance support and its capital buffer commensurate with its business profile.

New Products

Asuransi Sinar Mas always offers innovative products that customized with customers needs

Simas Mobil Bonus

*In October, 2011, PT Asuransi Sinar Mas launched a **simas mobil** bonus, a new motor vehicle insurance product which offers no claim bonus guaranteed up to 100% insurance premium cash back in the form of point rewards.*

Objek pertanggungan yang dicover adalah kendaraan bermotor roda empat non truk dan non bus. Kendaraan tersebut juga hanya digunakan untuk kendaraan pribadi dan kendaraan dinas. **simas mobil** bonus memberikan dua pilihan alternatif jaminan pertanggungan yaitu gabungan (comprehensive) dan kerugian total (total loss only). Masing-masing alternatif jaminan, diperluas dengan jaminan sebagai berikut :

1. Proteksi huru hara,
2. Bencana alam,
3. Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga senilai sampai dengan Rp. 100 juta,

*The insured objects covered by this product are four-wheeled vehicles which are categorized as non truck and non bus vehicles. These vehicles are only used for private cars and operational cars. **simas mobil** bonus provides two alternative insurance coverage options such as comprehensive and total loss coverage. Each option is extended with following coverage:*

1. *Riot protection,*
2. *Natural disaster,*
3. *Legal responsibilities against third parties that worth up to Rp 100 million,*

4. Asuransi kecelakaan diri untuk pengemudi dan penumpang maksimal 4 orang (masing-masing sebesar Rp. 50 juta),
5. Penggantian biaya medis untuk pengemudi dan penumpang maksimal 4 orang (masing-masing sebesar Rp. 1 juta).

4. *Personal accident insurance for drivers and passengers maximum for 4 persons, each person is covered Rp 50 million*
5. *Medical expenses reimbursement for drivers and passengers maximum for 4 persons, each person is covered Rp 1 million*

Keunggulan lain dari produk ini, diantaranya pick up & delivery service (wilayah jabodetabek) dan gratis biaya ambulance. Nasabah juga akan mendapatkan SimasCard tanpa dikenakan biaya. Produk ditujukan untuk pasar ritel baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Other benefits of this product are pick up & delivery service (Jabodetabek only) and for ambulance cost. Customers will also get SimasCard without charge. This product is offered for retail market, both individual and corporate customers.

Simas Hole in One

Simas Hole In One merupakan salah satu produk unggulan Asuransi Sinar Mas. Produk ini menyediakan kenyamanan perlindungan bagi Event Organizer yang menyelenggarakan tournament golf yang memberikan hadiah Hole in One, memberikan kepastian bahwa Hole in One tersebut bisa dicover dan memberikan kepastian klaim liable akan terbayar dengan cepat.

Simas Hole in One

Simas Hole in One is one of the best products of Asuransi Sinar Mas. This product provides protection for event organizer, which organizing golf tournament that provides Hole in One award, offers assurance that Hole in One can be covered and gives certainty that liable claims will be paid quickly.

Keunggulan Simas Hole in One diantaranya, kapasitas coverage yang besar dimana bisa mencapai Rp. 8 miliar hingga Rp. 10 miliar dalam satu tournament. Dengan kapasitas yang besar tersebut, Asuransi Sinar Mas dapat memberikan tanggapan atas pengajuan akseptasi asuransi Hole in One dalam 1 hari kerja (one day service).

Simas Hole in One benefit is its large capacity for coverage which could reach Rp 8 billion to Rp 10 billion in one tournament. Such a large capacity enables Asuransi Sinar Mas to give response to the submission of Hole in One insurance coverage within 1 working day (one day service).

Asuransi Sinar Mas membayar klaim Hole in One tercepat yakni dalam 3 hari kerja setelah dokumen klaim lengkap diterima oleh Asuransi Sinar Mas.

Asuransi Sinar Mas will pay Hole in One claim within 3 working days after complete claim documents received by Asuransi Sinar Mas.

Simas Sepeda

Simas sepeda adalah produk asuransi yang memberikan penggantian kerugian atas kerugian total yang disebabkan oleh tabrakan, benturan, tergelincir, terjatuh di jalan, dan menjamin kehilangan karena dicuri dan tidak ditemukan dalam waktu 30 hari sejak terjadinya pencurian.

Simas Sepeda

Simas sepeda is an insurance product that provides a total indemnity for damages caused by collision, skidding, if the bicycle is damaged due to a fall and coverage in the event the bicycle is stolen and not found within 30 days from the occurrence of the theft.

Simas Expatriate

Simas expatriate menyediakan paket asuransi yang dirancang khusus untuk warga asing yang tinggal di Indonesia. Produk ini memberi perlindungan untuk tanggung gugat, kecelakaan diri, perlengkapan/perabot rumah tangga, kerugian atas sewa dibayar dimuka, kehilangan bagasi dan evakuasi medis darurat. Produk baru ini terdiri dari paket individu dan paket keluarga sampai dengan 4 orang anggota keluarga.

Simas Expatriate

Simas Expatriate is an insurance package designed specifically for expatriates living in Indonesia. It provides coverage for personal liability, personal accident, household contents, loss of advanced rental, baggage loss and emergency medical evacuation. This new product offers cover for individuals and a family package for up to 4 persons.

Layanan Baru

Sudah menjadi komitmen Asuransi Sinar Mas untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya. Pada tahun 2011, Perusahaan menyediakan call center dan website baru untuk memberi kemudahan bagi nasabah. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan seminar kesehatan untuk menambah pengetahuan nasabah atas pentingnya kesehatan.

New Services

It has been Asuransi Sinar Mas' commitment to always offer good services for customers. In 2011, the Company provided new call centre and website for customers' convenience. The Company had also held several health seminars to improve customers' knowledge of the importance of health.

Call Center Baru

Call Center kami yang baru adalah 021 5050 9999. Call center ini diluncurkan bersamaan dengan peluncuran produk **simas mobil** bonus. Call center ini didukung oleh lebih dari 150 tenaga telemarketing untuk melayani nasabah.

New Call Centre

*Out new call centre is 021 5050 9999. It was launched at the same time with the launching of **simas mobil** bonus product. This call centre is supported by more than 150 telemarketing personnel to serve customers.*

Website Baru

Asuransi Sinar Mas meluncurkan website baru bernama simasmobil.com. Website ini dirancang khusus untuk mendukung produk **simas mobil** bonus. Melalui media ini nasabah dapat memperoleh informasi lengkap mengenai **simas mobil** bonus, perhitungan preminya, serta melakukan pembelian secara online.

New Website

*Asuransi Sinar Mas launched a new website named simasmobil.com. This website specifically designed to support **simas mobil** bonus product. Customers can buy **simas mobil** bonus, get detail information about the product and its premium calculation through this website.*

Teknologi Informasi

Teknologi informasi mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi kerja.

Redesign Core Insurance System dan Reengineering Core Insurance Application

Sejalan dengan proses bisnis Perusahaan yang lebih efisien maka perlu melakukan perancangan ulang terhadap core insurance system yang mendukung fleksibilitas perkembangan bisnis Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan reengineering terhadap core insurance application, dimana Java Enterprise digunakan sebagai dasar dari pengembangan core insurance application yang baru.

Pengembangan Infrastruktur Call Center

Pertumbuhan bisnis retail menjadi bagian dari strategi bisnis yang dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar Perusahaan. Guna menopang pertumbuhan bisnis retail, perlu dilakukan pengembangan terhadap infrastruktur call center.

Pada tahun 2011, Perusahaan membangun infrastruktur call center yang dapat menampung lebih dari 150 telemarketer. Infrastruktur ini dilengkapi dengan aplikasi Customer Relationship Management (CRM) dan penggunaan IP Phone sebagai sarana telekomunikasi.

Joint Venture Baru

Asuransi Summit Oto

Asuransi Summit Oto merupakan sebuah perusahaan asuransi umum yang berdiri pada tahun 2011 sebagai perusahaan joint venture antara Sumitomo Corporation, Japan dengan Asuransi Sinar Mas. Asuransi Summit Oto bergerak di bidang asuransi umum, khususnya asuransi kendaraan bermotor. Asuransi Summit Oto juga didukung oleh banyak perusahaan reasuransi.

Information Technology

Information technology has such an important role in supporting business operations and improving efficiency.

Redesign Core Insurance System and Reengineering Core Insurance Application

In line with Company's business processes, which was more efficient, it is important to redesign core insurance system that supports our business development flexibility.

Besides, the Company has also done the reengineering of its core insurance application, where Java Enterprise was used as the basis for the development of new core insurance application.

Development Of Call Centre Infrastructure

Retail business growth was part of business strategy to increase Company's market share. In order to support the retail business growth, development of call centre infrastructure was needed to be done.

In 2011, Company built call centre infrastructure that could accommodate more than 150 telemarketers. The infrastructure was also supported with Customer Relationship Management (CRM) application and IP Phone as telecommunication facilities.

New Joint Venture

Asuransi Summit Oto

Asuransi Summit Oto is a general insurance company which was established in 2011 as a joint venture company between Sumitomo Corporation and Asuransi Sinar Mas. Its main business is various general insurance products, especially motor vehicle insurance. Asuransi Summit Oto is also supported by a panel of reinsurance companies.

Penghargaan

The Marketeers Award - Indonesia's Brand Champion Award 2011

Pada tanggal 14 July 2011, PT Asuransi Sinar Mas memperoleh penghargaan Indonesia Brand Champion Award 2011 kategori bidang Asuransi dari majalah Marketeers dan MarkPlus Insight.

Simas Mobil – berhasil meraih penghargaan tersebut di dua kategori yaitu The Best Customer Choice of Car Insurance dan The Most Popular Brand of Car Insurance.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh MarkPlus Insight pada akhir Juni 2011 kepada 620 responden di enam kota besar, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, dan Makassar. Responden diambil dari pemegang polis asuransi maupun non-pemegang polis asuransi.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, produk simas mobil kembali memperoleh penghargaan dari majalah Marketeers dan MarkPlus Insight sebagai Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2011.

Indonesia Netizen Consumers Survey 2011 dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif di 11 kota di Indonesia kepada 2.161 responden. Survey tersebut mengumpulkan data mengenai nilai (values), perilaku (attitudes) dan gaya hidup (lifestyle) dari berbagai segmen konsumen yang berpengaruh pada pola komsumsi dan pemilihan brand.

Awards

The Marketeers Award - Indonesia's Brand Champion Award 2011

On July 14, 2011, PT Asuransi Sinar Mas was awarded as the winner of Indonesia's Brand Champion Award 2011 in insurance category by Marketeers dan MarkPlus Insight magazine.

Simas Mobil – Won two awards in different categories, i.e. The Best Customer Choice of Car Insurance and The Most Popular Brand of Car Insurance.

These awards were given based on survey conducted by MarkPlus Insight on the late June, 2011. They surveyed to 620 respondents in six major cities such as Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, and Makassar. Respondents had been taken from both policyholders and individuals who are not the policyholders.

On October 31, 2011, Simas Mobil again granted an award from Marketeers dan MarkPlus Insight magazine as Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2011.

Indonesia Netizen Consumers' Survey 2011 was distributed to 2,161 respondents in 11 cities in Indonesia using quantitative method. The survey collected data about values, attitudes and lifestyle from various segments of consumers that affect the consumption patterns and brand selection.

Lain-Lain

Seminar Kesehatan

Seminar kesehatan diadakan secara rutin untuk mendukung program pemerintah yang bertema "Menuju Indonesia Sehat 2010" dan memberikan apresasi kepada nasabah **simas sehat** corporate. Tujuan seminar ini adalah untuk menambah pengetahuan nasabah tentang bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan produktivitas kerja.

Seminar kesehatan pertama kali dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Februari 2010 dengan topik "Gaya hidup sehat untuk menghindari bahaya Hypertensi". Seminar ini diadakan rutin setiap hari Sabtu pagi, 2 (dua) kali dalam sebulan di tahun 2010. PT Asuransi Sinar Mas kembali mengadakan seminar kesehatan sebanyak 16 kali pada tahun 2011 dengan berbagai macam topik diantaranya:

- Mengatasi hyperkolesterol dengan pola hidup sehat
- Mengatasi diabetes dengan pola hidup sehat
- Deteksi dini penyakit jantung dan pencegahannya
- Mengatasi sakit kepala dan migraine dengan pola hidup sehat
- Gangguan irama jantung, pengobatan dan pencegahannya
- Multiple sclerosis, pencegahan dan pengobatannya

- dan lain-lain

Seminar kesehatan dilaksanakan oleh PT. Asuransi Sinar Mas dengan dukungan para dokter dari Rumah Sakit yang telah bekerjasama dengan PT. Asuransi Sinar Mas. Para peserta seminar juga sering mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis seperti pemeriksaan gula darah, tekanan darah, BMD (Bone Mass Density), dan lainnya.

Others

Health Seminars

*Health seminar have been held to support government programs under the theme of "Towards Healty Indonesia 2010" and to give appreciation to **simas sehat** corporate customers. The objectives of these seminars are to increase customers knowledge about how to maintain a healty body and to increase work productivity.*

The first health seminar was held on Saturday, February 20, 2010 with the topic of "Healthy lifestyle to avoid the danger of Hypertension". The seminar has been held regularly every Saturday morning, twice a month in 2010. PT Asuransi Sinar Mas has organized other health seminars for 16 times in 2011 with different topics, such as:

- *Overcoming hypercholesterol with a healthy lifestyle*
- *Overcoming diabetes with a healthy lifestyle*
- *Early detection and prevention of heart disease*
- *Coping with headache and migraine with a health lifestyle*
- *Heart rhythm disorders, how to do the treatment and prevention*
- *Multiple sclerosis, how to do the treatment and prevention*
- *etc*

The health seminar are supported by doctors from hospitals which have cooperating with PT Asuransi Sinar Mas. Participants often offered a free medical test such as blood sugar test, blood pressure test, bone mass density test and many other medical tests.

Seminar ini banyak dirasakan manfaatnya oleh para peserta yang hadir, baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarga dan teman-temannya. Selain itu, banyak Rumah Sakit rekanan Asuransi Sinar Mas memberikan respon yang sangat baik atas diadakannya seminar kesehatan dan akan terus berpartisipasi dalam seminar ini.

Participants obtained many benefits for them, their family and their friends. Furthermore, many hopitals, which are partners of Asuransi Sinar Mas, gave a very good response to this health seminar and would like to continue to participate in the seminar.

SimasCard

Setiap pemegang polis Asuransi Sinar Mas akan mendapatkan SimasCard yang berfungsi sebagai kartu identitas dan kartu diskon di lebih dari 25.000 merchant di seluruh Indonesia. Saat ini SimasCard digunakan oleh lebih dari 2 juta nasabah, karyawan dan rekanan Asuransi Sinar Mas.

SimasCard

Every Asuransi Sinar Mas' policy holder will get a free SimasCard that can be used both, as an identity and a discount card at more than 25,000 merchants spreaded all over Indonesia. Currently, SimasCard, are used by more than 2 million customers, employees and partners of Asuransi Sinar Mas.

Training dan Family Gathering PT. Asuransi Sinar Mas

Keluarga merupakan salah satu faktor yang mendukung produktivitas karyawan. Keberhasilan karyawan tak lepas dari dukungan keluarga. Menyadari pentingnya peranan keluarga, PT. Asuransi Sinar Mas memberikan apresiasi kepada karyawan dan keluarga dengan mengadakan acara Training dan Family Gathering di Singapura pada pertengahan tahun 2011. Acara ini diikuti oleh 554 peserta. Kegiatan yang dilakukan pada acara ini adalah kegiatan training, seminar kesehatan, city tour dan kunjungan ke Universal Studio Singapura. Dari penyelenggaraan acara ini diharapkan keluarga karyawan dapat mengerti tugas dan tanggung jawab karyawan sehingga dapat memberikan dukungan bagi peningkatan produktivitas karyawan. Diharapkan juga acara ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan sebagai keluarga besar Asuransi Sinar Mas.

Training and Family Gathering of PT. Asuransi Sinar Mas

Family is one of important factors that support employees' productivity. The success of employees is also supported by their families. Realizing the importance of family role, as an appreciation to its employees and their families, PT Asuransi Sinar Mas has organized a Training and Family Gathering event in Singapore in the mid of 2011. This event was attended by 554 participants. Activities performed at this event were training, health seminar, city tour as well as visits to the Universal Studio Singapore. From this event, families of the employees were expected to understand tasks and responsibilities of employees so as to provide support to increase employees' productivity. This event was also expected to increase the sense of togetherness as a family of Asuransi Sinar Mas.

Seremonia
Ceremonies

Asuransi Sinar Mas Membayar Klaim Hole in One

"Jangan Cemas Ada Simas" kembali dibuktikan melalui pembayaran klaim Hole in One oleh PT Asuransi Sinar Mas kepada Harikutai Engineering Pte Ltd, sebuah perusahaan Singapura. Nilai klaim yang dibayarkan adalah sebesar Rp 1.114.341.480,-. Simas Hole in One merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan bagi nasabah yang menyelenggarakan tournament golf dan memberikan hadiah Hole in One bagi pemenang.

Asuransi Sinar Mas Paid Hole in One Claim

"Do not worry, there is Simas", again proved by the Hole in One claim payment by PT Asuransi Sinar Mas to Harikutai Engineering Pte Ltd, a Singapore based company. The claim amount paid was Rp 1,114,341,480,- . Simas Hole in One is an insurance product that covers protection for customers who hold golf tournament and grant Hole in One present for the winner.

Asuransi Sinar Mas Membayar Klaim Marine Hull

Pada tanggal 24 Oktober 2011 PT Asuransi Sinar Mas cabang Cilegon melakukan pembayaran klaim rangka kapal (marine hull) kepada PD Pelabuhan Cilegon Mandiri. Nasabah mengajukan klaim atas 2 tugboat yang mengalami kerusakan pada mesin (machinery damage). Total nilai klaim yang dibayarkan sebesar Rp 1.531.638.424,-. Nasabah sangat puas dengan pelayanan klaim yang diberikan oleh Asuransi Sinar Mas.

Asuransi Sinar Mas Paid Marine Hull Claim

On 24th October 2011, PT Asuransi Sinar Mas, Cilegon branch, paid marine hull claim to PD Pelabuhan Cilegon Mandiri. The customer proposed claim for 2 tugboats which suffered machinery damage. Total claim amount paid was Rp 1,531,638,424,-. The customer was very satisfied with the claim payment service provided by Asuransi Sinar Mas.

Kerjasama Asuransi Sinar Mas dengan Global Teleshop

PT Asuransi Sinar Mas memberikan perlindungan asuransi telepon seluler (ponsel) bagi nasabah Global Teleshop yang melakukan pembelian ponsel dengan merek tertentu di gerai tersebut. Merek ponsel yang ditanggung asuransi adalah Blackberry, Samsung, Nokia, Sony Ericsson, LG dan Apple. Konsumen Global Teleshop akan mendapatkan perlindungan asuransi ponsel gratis selama 3 bulan pertama sejak tanggal pembelian. Kerjasama ini memberi peluang lebih besar bagi Asuransi Sinar Mas untuk memperoleh nasabah baru dari sektor elektronik.

Cooperation between Asuransi Sinar Mas and Global Teleshop

PT Asuransi Sinar Mas provides mobile phone insurance protection for Global Teleshop's customers who purchase certain brands of mobile phones in its stores. Certain brands covered by insurance protection are Blackberry, Samsung, Nokia, Sony Ericsson, LG and Apple. Global Teleshop's customers will get a free mobile phone insurance protection for 3 months since the date of purchase. This cooperation will provide more opportunities for Asuransi Sinar Mas to acquire new customers from electronic sector.

Kerjasama Asuransi Sinar Mas dengan National University Hospital Singapore dan Johns Hopkins Singapore, International Medical Centre

Bertempat di Hotel Meritus Mandarin, Singapura, pada tanggal 24 Juni 2011, PT Asuransi Sinar Mas melakukan penandatanganan kerjasama dengan National University Hospital Singapore (NUH) dan Johns Hopkins Singapore, International Medical Centre, sebagai rumah sakit provider untuk para nasabah asuransi kesehatan Perusahaan. Penandatanganan kerjasama ini merupakan perwujudan salah satu misi Perusahaan untuk selalu mengenal dan memenuhi kebutuhan nasabah serta melakukan inovasi untuk peningkatan pelayanan kepada seluruh nasabah.

Asuransi Sinar Mas' Cooperation with National University Hospital Singapore and Johns Hopkins Singapore, International Medical Centre

Located in Meritus Mandarin Hotel, Singapore, on 24th June 2011, PT Asuransi Sinar Mas signed a cooperation agreement with National University Hospital Singapore (NUH) and Johns Hopkins Singapore, International Medical Centre, as hospital providers for its health insurance customers. The signing of this agreement is in line with one of the company's mission to know its customers and satisfy their needs, as well as a form of innovation in providing service excelence to all customers.

Kerjasama ini diharapkan menjadi nilai tambah bagi produk asuransi kesehatan PT Asuransi Sinar Mas, seperti **simas sehat** corporate, **simas sehat** executive dan produk baru bernama **simas sehat** platinum yang akan diluncurkan. Kerjasama ini juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi Perusahaan karena PT Asuransi Sinar Mas merupakan perusahaan asuransi pertama di luar negara Singapura yang menjalin kerjasama dengan NUH. Hal ini diungkapkan oleh Dr Tyrone Goh, Executive Director NUH International.

*This cooperation was expected to be an added value for PT Asuransi Sinar Mas' health insurance products such as **simas sehat** corporate, **simas sehat** executive, as well as the company's new product named **simas sehat** platinum which will be launched soon. This cooperation is a pride for the company as PT Asuransi Sinar Mas is the first non Singaporean company that has collaborated with NUH, said Dr Tyrone Goh, Executive Director of NUH International.*

Seminar Simas Kapal

PT Asuransi Sinar Mas kembali mengadakan seminar **simas kapal** di Balikpapan pada tanggal 9 Maret 2011 dan Samarinda pada tanggal 10 Maret 2011. Acara ini dihadiri oleh para bankers, pemilik kapal dan perusahaan pembiayaan, dengan tema: "Sinergi Bank, Shipowners dan Asuransi, Membangun Industri Perkapalan yang Lebih Kuat". Acara ini memberi masukan yang berharga bagi industri yang berkaitan dengan perusahaan pelayaran, bank dan perusahaan leasing. Hal yang dibahas dalam seminar ini adalah mengenai aktivitas perkapalan, bagaimana memperkecil potensi kerugian dan hal lain yang perlu diketahui oleh shipowners, bank dan leasing. PT Asuransi Sinar Mas akan hadir kembali di beberapa kota di Indonesia untuk mengadakan seminar serupa.

Simas Kapal Seminar

*PT Asuransi Sinar Mas has held other **simas kapal** seminars in Balikpapan on 9th March 2011 and Samarinda on 10th March 2011. These events were attended by bankers, shipowners and finance companies with a theme of "Sinergy among Banks, Shipowners and Insurance Companies to Build a Stronger Shipping Industry". These seminars provided valuable input for industries that related to shipping companies, banks and leasing companies. Issues discussed in the seminar were the shipping activities, how to minimize potential losses and other issues to be noted by shipowners, banks and leasing companies. PT Asuransi Sinar Mas will be back to several other cities in Indonesia to hold other similar seminars.*

"Tour Agency" Asuransi Sinar Mas ke Italia, Jepang, Singapura dan Yogyakarta

PT Asuransi Sinar Mas kembali memberangkatkan para partner/agen yang memenangkan kontes agency tahun 2010 ke Venice (Italia), Sapporo (Jepang), Singapura dan Yogyakarta. Tour diikuti oleh partner dari berbagai daerah di Indonesia. Jumlah pemenang kontes pun meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa siapa saja memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas dan kesempatan untuk tour ke mancanegara dengan cara menjadi partner Asuransi Sinar Mas. Tahun 2011, Asuransi Sinar Mas memberikan 4 tujuan tour yang dapat dipilih oleh partner yaitu Switzerland, Korea Selatan, Phuket Island dan Bali.

"Agency Tour" to Italy, Japan, Singapore and Yogyakarta

PT Asuransi Sinar Mas has again brought its partners or agents who won the Agency Tour Contest in 2010 to Venice (Italy), Sapporo (Japan), Singapore and Yogyakarta. The tour participants were partners from many regions in Indonesia. Number of contest winners has increased in 2010 as compared to the previous year. It indicated that everyone has an opportunity to earn unlimited income and to travel abroad by becoming a partner of Asuransi Sinar Mas. In 2011, Asuransi Sinar Mas offered 4 tour destination that could be chosen by partners, such as Switzerland, South Korea, Phuket Island and Bali.

Jakarta, 16 Februari 2011

Kick Off Agency 2011

Kick Off Agency (KOA) merupakan acara untuk memberikan apresiasi kepada partner ASM yang berprestasi. Acara diselenggarakan pertama kali pada tahun 2009 di Jakarta. Di tahun 2010, jumlah kota pelaksanaan KOA bertambah menjadi 10 kota. Kini, di tahun 2011, acara KOA sudah dilaksanakan di 19 kota ini juga diisi dengan beragam acara untuk memotivasi partner agar semakin bersemangat menjadi pemenang dalam Agency Contest Program. Acara juga ditujukan agar menarik minat para calon partner baru untuk bergabung dengan ASM, meraih pendapatan yang tak terbatas serta menikmati trip ke mancanegara bersama ASM.

Agency Kick Off 2011

Agency Kick Off (AKO) is an event to give appreciation to the performing partner of ASM. The event was first held in 2009 in Jakarta. In 2010, the number of cities was increased to 10 cities. Now, in the year 2011, AKO has held events in 19 cities, it is filled wih a variety events to motivate partners to be more excited to become a winner in the Agency Program Contest. This event also aimed to attract prospective new partners to join the ASM, achieve unlimited income and enjoy trips to foreign countries with ASM.

Bali, 18 Februari 2011

Balikpapan, 10 Februari 2011

Bandung, 1 Maret 2011

Batam, 30 Maret 2011

Cirebon, 25 Februari 2011

Jambi, 16 Februari 2011

Makasar, 18 Maret 2011

Manado, 25 Maret 2011

Medan, 25 Maret 2011

Padang, 14 Maret 2011

Palembang, 11 Maret 2011

Pekan Baru, 23 Februari 2011

Pontianak, 18 Maret 2011

Purwokerto, 26 Maret 2011

Samarinda, 11 Februari 2011

Semarang, 18 Februari 2011

Solo, 19 Februari 2011

Surabaya, 25 Februari 2011

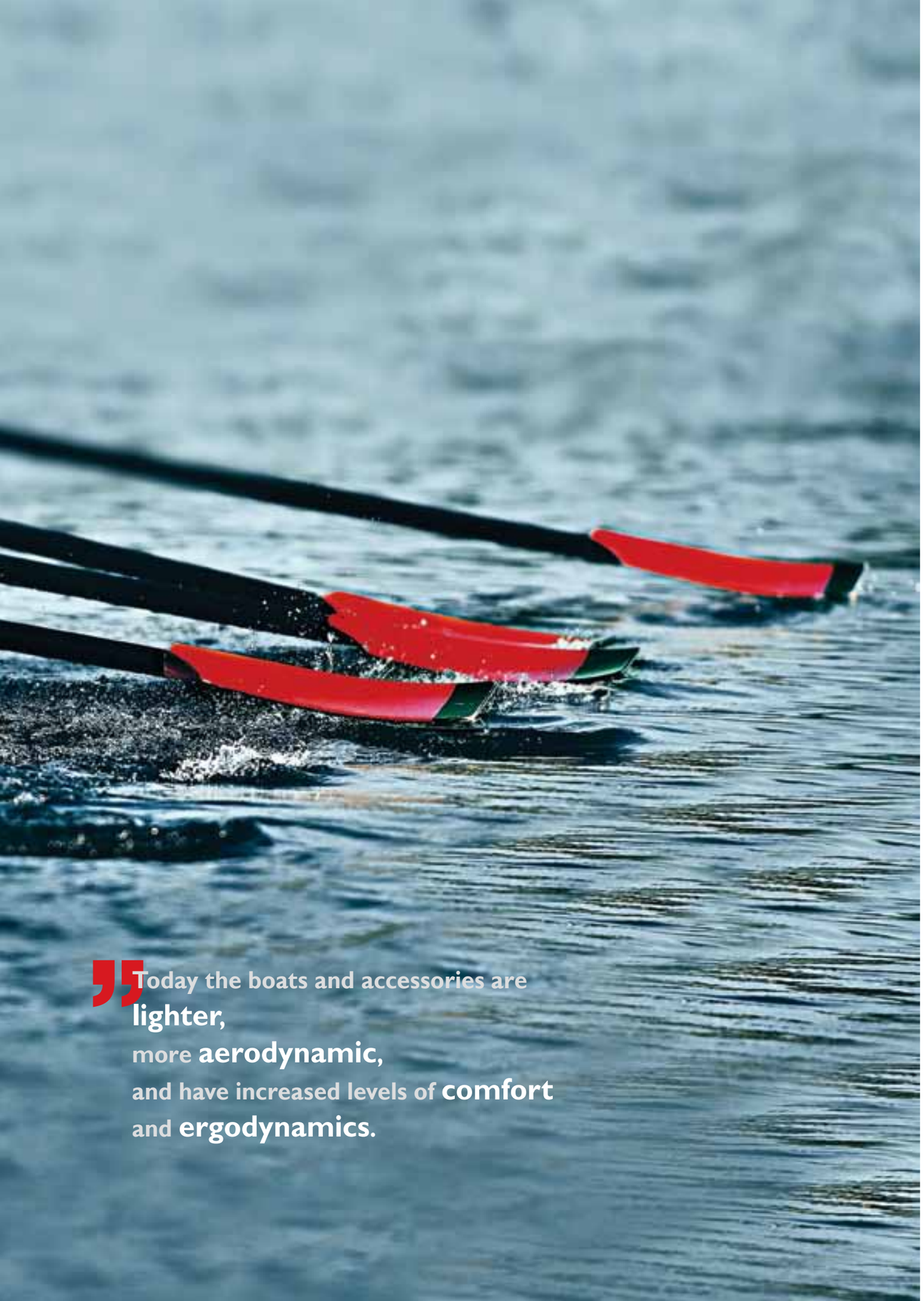

Produk-Produk
Products

PT Asuransi Sinar Mas menyediakan berbagai jaminan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Jenis Produk secara umum mencakup:

PT Asuransi Sinar Mas provides coverages tailored to the specific needs of business. The general range of products includes:

Kebakaran dan Perluasan Jaminan
Fire and Allied Perils
- Homeowners – Simas Rumah Hemat ++
- Simas Ruko
- Property All Risks
- Industrial All Risks
- Business Interruption/Loss of Profit

Pengangkutan
Marine
- Marine Hull
- Marine Cargo
- Aviation
- Simas kapal

Rekayasa
Engineering
- Contractors' All Risks including Third Party Liabilities
- Erection All Risks including Third Party Liabilities
- Machinery Breakdown plus Business Interruption
- Contractors' Plant and Machinery
- Heavy Equipment
- Boiler Explosion
- Electronic Equipment

Penjaminan
Bonding
- Bid Bond
- Performance Bond

- Advance Payment Bond
- Maintenance Bond
- Customs Bond
- Excise Bond
- Counter Bank Guarantee
- Credit Insurance

Kecelakaan dan Kesehatan
Accident and Health
Kecelakaan Diri
Personal Accident
- Individual Personal Accident (Simas Personal Accident)
- Group Personal Accident
- Travel Insurance (group and individual)
- Personal Line Products
    - Simas Accident Protector
    - Simas Children Protector
    - Simas Family Protector
    - Simas Travel Insurance
    - Simas Card Personal Accident
    - Simas Super Proteksi

Kesehatan
Health
- Group – Simas Sehat Corporate
- Individual
    - Simas Sehat Gold
    - Simas Sehat Executive
    - Personal Line Products
        - Simas Cancer Insurance
        - Simas Hospital Care
        - Simas Surgical Insurance
        - Hospital Income Security
        - Simas Hospital Income
        - Simas Super Health

Personal Accident & Health
- Simas UKM
- Simas Proteksi PHK

Kendaraan Bermotor
Motor
- Motor Vehicle
    - Simas Mobil
    - Simas Mobil Exclusive
    - Simas Mobil Bonus
- Motor Cycle
- Third Party Liability

Tanggung Gugat
Casualty
- Workmen's Compensation/Employers' Liability
- Public Liability
- Product Liability
- Comprehensive General Liability
- Directors' and Officers' Liability

Aneka
Miscellaneous
- Money Insurance
    - Cash in Safe
        - Cash in Cashiers' Box
        - Cash in ATM
    - Cash in Transit
    - Fidelity Guarantee
- Golf Indemnity
- Simas Hole in One
- Plate Glass/Neon Signs
- Burglary/Theft
- "All Risks" Property Floaters
- Cellular Phones Insurance
- Simas Expatriate
- Simas Sepeda

> Originally made from wood, shells are now almost always made from a composite material for **strength** and **weight advantages**.

Jaringan Usaha
Networks

PT Asuransi Sinar Mas

Kantor Pusat
Head Office

Plaza Simas
Jl. K.H. Fachrudin No. 18
Jakarta 10250, Indonesia
24 Hour Customer Care (021) 235 67 888
☎ (021) 390 2141, 5050 9888 (Hunting)
🖷 (021) 390 2159-60
✉ info@sinarmas.co.id

http://www.sinarmas.co.id
http://www.sinasmobil.com

Kantor Cabang
Branch Offices

Bandung
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Abdul Rivai No. 2
☎ (022) 420 7272
🖷 (022) 420 7211
✉ admin.bdg@sinarmas.co.id

Balikpapan
Jl. M. T. Haryono No. 79 C
☎ (0542) 415 682
🖷 (0542) 427 623
✉ admin.blkppn@sinarmas.co.id

Banjarmasin
Jl. Jend. A. Yani Km. 3 No. 104 RT. 09
Banjarmasin - Kalsel
☎ (0511) 325 2852-4
🖷 (0511) 325 2882
✉ admin.bjmn@sinarmas.co.id

Batam
Komp. Naga Sakti No. 2
Jl. Raden Patah
☎ (0778) 459 218 (Hunting)
🖷 (0778) 459 213
✉ admin.btm@sinarmas.co.id

Bekasi
Komp. Ruko Bekasi Mas
Jl. Ahmad Yani Blok C No. 4-5
☎ (021) 889 3228
🖷 (021) 889 3229
✉ admin.bks@sinarmas.co.id

Bogor
Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Pajajaran No. 38A, Bogor
☎ (0251) 835 2002
🖷 (0251) 833 5089
✉ admin.bgr@sinarmas.co.id

Cirebon
Jl. Dr. Wahidin No. 29
☎ (0231) 246 678
🖷 (0231) 248 514
✉ admin.crb@sinarmas.co.id

Denpasar
Gedung Bank Sinarmas Lt. 1
Jl. Letda Tantular no. 8, Renon
☎ (0361) 255 266 (Hunting)
🖷 (0361) 229 542
✉ admin.denpasar@sinarmas.co.id

Fatmawati
(Agency Fatmawati)
Komp. Duta Mas Blok A2 No. 9-10
Jl. RS. Fatmawati
☎ (021) 723 5222 (Hunting)
🖷 (021) 723 4333
✉ admin.agt-fmt@sinarmas.co.id

Jakarta Barat
(Accident &
Health Insurance Division)
Plaza Simas, Gedung I Lt. 7
Jl. KH. Fachrudin No. 18
☎ (021) 390 2141
🖷 (021) 390 2159/60
✉ asmspd@sinarmas.co.id

Jakarta Pusat
Gedung Wisma
Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
Lt. Dasar Ruko No. 15,
Jl. Arteri Mangga Dua - Jakarta
☎ (021) 625 7552
🖷 (021) 625 7554
✉ admin.agt-md@sinarmas.co.id

Jakarta Selatan
Komp. Perkantoran Kebayoran Mall
Jl. Kebayoran Baru No. 9-10, Mayestik
☎ (021) 720 5027, 739 2951
🖷 (021) 720 5031
✉ admin.jaksel@sinarmas.co.id

Jakarta Utara
Jl. Jembatan Dua Raya No. 11G
☎ (021) 662 2332 (Hunting)
🖷 (021) 668 4746
✉ admin.jakut@sinarmas.co.id

Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 28D
Jelutung - Jambi
☎ (0741) 222 32
🖷 (0741) 208 72
✉ admin.jambi@sinarmas.co.id

Kelapa Gading
Jl. Bukit Gading Indah, Blok O No. 6
☎ (021) 458 52353 (Hunting)
🖷 (021) 458 52352
✉ admin.klpg@sinarmas.co.id

Lampung
Jl. Ahmad Yani No. 17C
Bandar Lampung
☎ (0721) 242 875
🖷 (0721) 242 705
✉ admin.lpg@sinarmas.co.id

Makassar
Jl. Gunung Bawakaraeng No. 67-69
☎ (0411) 361 6752
🖷 (0411) 362 6556
✉ admin.ujpdg@sinarmas.co.id

Malang
Jl. Letjen S. Parman No. 102C
☎ (0341) 417 778 (Hunting)
🖷 (0341) 417 702
✉ admin.mlg@sinarmas.co.id

Manado
Komp. Wanea Plaza Blok I/1
Jl. Sam Ratulangi No. 1
☎ (0431) 844 365
🖷 (0431) 852 001
✉ admin.mdo@sinarmas.co.id

Medan
Jl. SM Raja No. 1 Km. 6,7
Simpang Mariendal
☎ (061) 410 02388
🖷 (061) 787 1066
✉ admin.mdn@sinarmas.co.id

Padang
Jl. S. Parman No. 172C, Ulak Karang
☎ (0751) 447 900
🖷 (0751) 447 901
✉ admin.pdg@sinarmas.co.id

Palembang
Jl. Kol. H. Burlian Km 6,5
Depan Dinas Kehutanan
☎ (0711) 744 9100
🖷 (0711) 432 5145
✉admin.plg@sinarmas.co.id

Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 97
☎ (0761) 322 82
🖷 (0761) 336 05
✉ admin.pkbaru@sinarmas.co.id

Pontianak
Jl. Imam Bonjol No. 1A
☎ (0561) 738 521 (Hunting)
🖷 (0561) 730 529
✉ admin.ptk@sinarmas.co.id

Samarinda
Jl. KH. Akhmad Dahlan RT. 03 No. 45
☎ (0541) 735 497
🖷 (0541) 735 426
✉ admin.smrd@sinarmas.co.id

Semarang
Rukan Pemuda Mas Blok A Kav. A/8
Jl. Pemuda No. 150
☎ (024) 356 8138 (Hunting)
🖷 (024) 356 8581
✉ admin.smg@sinarmas.co.id

Solo
Ruko Mesen Square No. 12
Jl. Urip Sumohardjo, Solo
☎ (0271) 666 766 (Hotline)-767 / 8
🖷 (0271) 666 765
✉ admin.solo@sinarmas.co.id

Surabaya
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Mayjend Sungkono No. 131
☎ (031) 566 5969 (Hunting)
🖷 (031) 566 5977/88
✉ admin.sby@sinarmas.co.id

Tangerang
Komplek Ruko Bumi Mas Raya
No. 15/P3
Jl. M.H. Thamrin, Cikokol
☎ (021) 557 50808 (Hunting)
🖷 (021) 557 52828
✉ admin.tng@sinarmas.co.id

Yogyakarta
Jl. Balapan Kemakmuran 11
☎ (0274) 558 455
🖷 (0274) 557 224
✉ admin.yogya@sinarmas.co.id

Kantor Syariah
Sharia Office

Syariah
Jl. Tebah III/36, Mayestik
☎ (021) 270 2882-4
🖷 (021) 270 0120
✉ pincab.syr@sinarmas.co.id

Kantor Agency
Agency Offices

Agency Bandung
Jl. Peta No. 168 D, Bandung
☎ (022) 600 2361
🖷 (022) 612 8347
✉ admin.agt-bdg@sinarmas.co.id

Agency Bintaro
Ruko Victorian Bintaro Blok A – 9
Jl. Bintaro Utama Sektor 3 A, Bintaro
Tangerang
☎ (021) 737 3380
🖷 (021) 737 3152
✉ admin.agt-bintaro@sinarmas.co.id

Agency Bogor
Jl. Dadali No. 6
Tanah Sereal, Bogor
☎ (0251) 835 7946/878/396
🖷 (0251) 835 7963
✉ admin.agt-bgr@sinarmas.co.id

Agency Fachrudin
Plaza Simas
Jl. Fachrudin no. 18
☎ (021) 390 2141 ext. 1720-1724
🖷 (021) 392 6520
✉ group84@sinarmas.co.id

Agency Manado
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Sam Ratulangi No. 18
☎ (0431) 851 487/194
🖷 (0431) 851 650
✉ pincab.agt-mdo@sinarmas.co.id

Agency Medan
Jl. Mangkubumi No. 18
☎ (061) 453 4700
🖷 (061) 451 0179
✉ pincab.agt-mdn@sinarmas.co.id

Agency Palembang
Jl. Jend Sudirman No. 2937 I - J
☎ (0711) 316 966
🖷 (0711) 313 559
✉ pincab.agt-plg@sinarmas.co.id

Agency Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 97
☎ (0761) 856 601
🖷 (0761) 336 05
✉ pincab.agt-pkbaru@sinarmas.co.id

Agency Semarang
Ruko Sultan Agung Kav. 9
Jl. Sultan Agung 104-106
☎ (024) 850 9680
🖷 (024) 850 9238
✉ pincab.agt-smg@sinarmas.co.id

Agency Tanjung Priok
Gedung Wisma
Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
Lt. Dasar Ruko No. 15,
Jl. Arteri Mangga Dua - Jakarta
☎ (021) 625 3984
🖷 (021) 625 7554
✉ pincab.agt-tjpriok@sinarmas.co.id

Kantor Perwakilan
Representative Offices

Ambon
Jl. Sam Ratulangi no. 78
☎ (0911) 343 985, 351 190
🖷 (0911) 351 170
✉ admin.ambon@sinarmas.co.id

Banda Aceh
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 45 Lt. 3
Peunayong - Banda Aceh
☎ (0651) 344 98 / 635 066
🖷 (0651) 635 095
✉ admin.aceh@sinarmas.co.id

Bandarjaya
Jl. Proklamator no. 147
☎ (0725) 528 530
🖷 (0725) 528 948
✉ admin.bdjaya@sinarmas.co.id

Bengkulu
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 40 A-B
☎ (0736) 348 881
🖷 (0736) 348 880
✉ admin.bkl@sinarmas.co.id

Bukit Tinggi
Jl. Raya Kapas Panji Km. 3 no. 67 A
Banu Hampu, Bukit Tinggi
☎ (0752) 627 265
🖷 (0752) 627 264
✉ admin.bktg@sinarmas.co.id

Bumi Serpong Damai
Ruko BSD Golden Boulevard
Blok G 6-7 Lt. 3
Jl. Pahlawan Seribu,
Serpong - Tangerang
☎ (021) 538 4800
🖷 (021) 538 4900
✉ admin.bsd@sinarmas.co.id

Cibubur
Kawasan Niaga Citra Grand
Blok R3 No. 11
Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi
(Transyogi)
☎ (021) 845 99595
🖷 (021) 845 99393
✉ admin.cbbr@sinarmas.co.id

Cikarang
Ruko Plaza Menteng Blok A/3
Jl. M.H. Thamrin
Lippo Cikarang - Bekasi
☎ (021) 897 2020
🖷 (021) 897 4747
✉ admin.ckrg@sinarmas.co.id

Cilacap
Jl. Ahmad Yani 391 Ruko 6
☎ (0282) 533 241
🖷 (0282) 520 339
✉ admin.clcp@sinarmas.co.id

Cilegon
Ruko Cilegon Indah Jaya Blok A No. 5
Jl. Raya Serang, Kedaleman, Cibeber
Cilegon
☎ (0254) 390 372
🖷 (0254) 390 376
✉ admin.cilegon@sinarmas.co.id

Cimahi
Jl. Amir Machmud No. 491
Cimahi
☎ (022) 665 3888
🖷 (022) 665 4777
✉ admin.cimahi@sinarmas.co.id

Depok
JL. Margonda Raya No. 304,
RT. 01/011
Depok
☎ (021) 772 02343
🖷 (021) 772 02493
✉ admin.depok@sinarmas.co.id

Duri
Jl. Jend.Sudirman No. 446C
Duri - Riau
☎ (0765) 596 773
🖷 (0765) 596 086
✉ admin.duri@sinarmas.co.id

Garut
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Ciledug No. 180
☎ (0262) 543 692
🖷 (0262) 543 693
✉ admin.garut@sinarmas.co.id

Gorontalo
Jl. Prof . Dr. HB. Jassin No. 3
☎ (0435) 821 319
🖷 (0435) 822 947
✉ admin.grtl@sinarmas.co.id

Gresik
Jl. Raya Tri Dharma
Ruko KIG II No. A 10
☎ (031) 399 0111
🖷 (031) 399 0222
✉ admin.gresik@sinarmas.co.id

Jayapura
Komplek Pacific Permai, Blok F/7
☎ (0967) 550 455/524 232
🖷 (0967) 521 227
✉ admin.jypr@sinarmas.co.id

Jember
Pertokoan Gajahmada Square
kav A-7, Jl. Gajahmada
☎ (0331) 427 222/10
🖷 (0331) 427 200
✉ admin.jember@sinarmas.co.id

Karawang
Jl. A. Yani No. 88E & F
☎ (0267) 408 550
🖷 (0267) 408 565
✉ admin.krwg@sinarmas.co.id

Kediri
Ruko Hayam Wuruk Trade Centre
Blok B 1 DS, Balowerti
☎ (0354) 671 833
🖷 (0354) 671 844
✉ admin.kediri@sinarmas.co.id

Kendari
Gedung Bank Sinarmas Lt. 1
Jl. MT. Haryono No. 88A
☎ (0401) 319 3096
🖷 (0401) 319 3076
✉ admin.kendari@sinarmas.co.id

Kisaran
Jl. Mas Mansyur No. 51
☎ (0623) 418 88
🖷 (0623) 427 15
✉ admin.kisaran@sinarmas.co.id

Kotamobagu
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mongkonai
Kec. Kotamobagu Barat
☎ (0434) 231 37
🖷 (0434) 244 49
✉ admin.kotamobagu@sinarmas.co.id

Kudus
Jl. Jendral Sudirman No. 37G
Ruko Jend Sudirman
☎ (0291) 435 145
🖷 (0291) 439 205
✉ admin.kudus@sinarmas.co.id

Kupang
Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
Jl. Flores No. 8
☎ (0380) 826 757 / 822
🖷 (0380) 826 812
✉ admin.kupang@sinarmas.co.id

Lubuk Linggau
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Yos Sudarso No. 901/71 RT 2
Kel. Taba Koji
Kec. Lubuk Linggau Timur
☎ (0733) 452 202
🖷 (0733) 452 248
✉ admin.lblg@sinarmas.co.id

Lhokseumawe
Jl. Darussalam No. 4C
Desa Hagu Selatan
Kec. Banda Sakti
☎ (0645) 630 883
🖷 (0645) 439 87
✉ admin.lhokseumawe@sinarmas.co.id

Madiun
Jl. Trunojoyo No. 122
☎ (0351) 454 300
🖷 (0351) 483 755
✉ admin.madiun@sinarmas.co.id

Magelang
Ruko Prayudan Permai Blok A 22
Jl. Mayjend. Bambang Soegeng
Mertoyudan
☎ (0293) 327 272
🖷 (0293) 327 308
✉ admin.mgl@sinarmas.co.id

Mataram
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Pejanggik No. 24, Cakranegara
☎ (0370) 630 814/15
🖷 (0370) 630 813
✉ admin.mtr@sinarmas.co.id

Mojokerto
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Empunala No. 85
☎ (0321) 329 990
🖷 (0321) 329 991
✉ admin.mjkt@sinarmas.co.id

Muara Bungo
Jl. Basarudin No. 7
Kel. Bungo Barat, Muara Bungo
☎ (0747) 321 497
🖷 (0747) 21 618
✉ admin.mbg@sinarmas.co.id

Padang Sidempuan
Jl. Batang Pane No. 5
☎ (0634) 282 28
🖷 (0634) 276 88
✉ admin.pdgsidempuan@sinarmas.co.id

Palangkaraya
Jl. Temenggung Tilung No. 3
☎ (0536) 322 5821
🖷 (0536) 322 5842
✉ admin.plkry@sinarmas.co.id

Palu
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Mesjid Raya No. 10
☎ (0451) 423 262, 455 499
🖷 (0451) 421 919
✉ admin.palu@sinarmas.co.id

Pangkal Pinang
Komp. Villa Bangka Asri Blok A no.8
Jl. Raya Koba
☎ (0717) 431 911
🖷 (0717) 431 939
✉ admin.pkpn@sinarmas.co.id

Pekalongan
Ruko Gama Niaga No. 3
Jl. Gajahmada No. 90C
☎ (0285) 429 549
🖷 (0285) 425 090
✉ admin.pklg@sinarmas.co.id

Pematang Siantar
Jl. Soa Sio No. 24 H
☎ (0622) 267 11
🖷 (0622) 431 655
✉ admin.psiantar@sinarmas.co.id

Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No. 111
Prabumulih
☏ (0713) 700 0567
🖷 (0713) 325 976
✉ admin.pbmlh@sinarmas.co.id

Purwokerto
Jl. S. Parman No. 77
☏ (0281) 641 451
🖷 (0281) 640 573
✉ admin.pwt@sinarmas.co.id

Rantau Prapat
Ruko Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Imam Bonjol No. 10
☏ (0624) 327 693
🖷 (0624) 225 37
✉ admin.rntpt@sinarmas.co.id

Sampit
Jl. A. Yani Sampit No. 8
Kalimantan Tengah
☏ (0531) 315 68, 218 35
🖷 (0531) 329 88
✉ admin.sampit@sinarmas.co.id

Sidoarjo
Jl. Ahmad Yani No. 3 B
Sidoarjo
☏ (031) 895 9649
🖷 (031) 896 6715
✉ admin.sidoarjo@sinarmas.co.id

Singkawang
JL. Alianyang No. 73A
☏ (0562) 635 598
🖷 (0562) 635 598
✉ admin.skwg@sinarmas.co.id

Sorong
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Achmad Yani No. 35
☏ (0951) 323 616
🖷 (0951) 332 234
✉ admin.sorong@sinarmas.co.id

Sukabumi
Komp. Ruko Siliwangi No. 2
Jl. RE Martadinata Sukabumi
☏ (0266) 229 282/527/128
🖷 (0266) 229 545
✉ admin.skbm@sinarmas.co.id

Sumedang
Gdeung Bank Sinarmas
Jl. Mayor Abdulrahman No. 199
☏ (0261) 205 635
🖷 (0261) 204 130
✉ admin.smdg@sinarmas.co.id

Tanjung Pinang
Jl. Gatot Subroto km 5 no.5
Tanjung Pinang
☏ (0771) 282 57
🖷 (0771) 271 57
✉ admin.tjpg@sinarmas.co.id

Tasikmalaya
Komp. Ruko Permata Regency No. 2
Jl. HZ. Mustofa
☏ (0265) 311 027, 345 027
🖷 (0265) 311 317
✉ admin.tasikmalaya@sinarmas.co.id

Tarakan
Jl. Jend. Sudirman No.17
☏ (0551) 331 15 / 331 16
🖷 (0551) 332 44
✉ admin.tarakan@sinarmas.co.id

Tebet
Ruko Royal Palace Blok B no. 5
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A,
Tebet
☏ (021) 835 0099
🖷 (021) 830 9911
✉ admin.tebet@sinarmas.co.id

Tegal
Komp. Nirmala Estate Kav. 7A & 8A
Jl. Yos Sudarso No. 20
☏ (0283) 354 481
🖷 (0283) 357 541
✉ admin.tegal@sinarmas.co.id

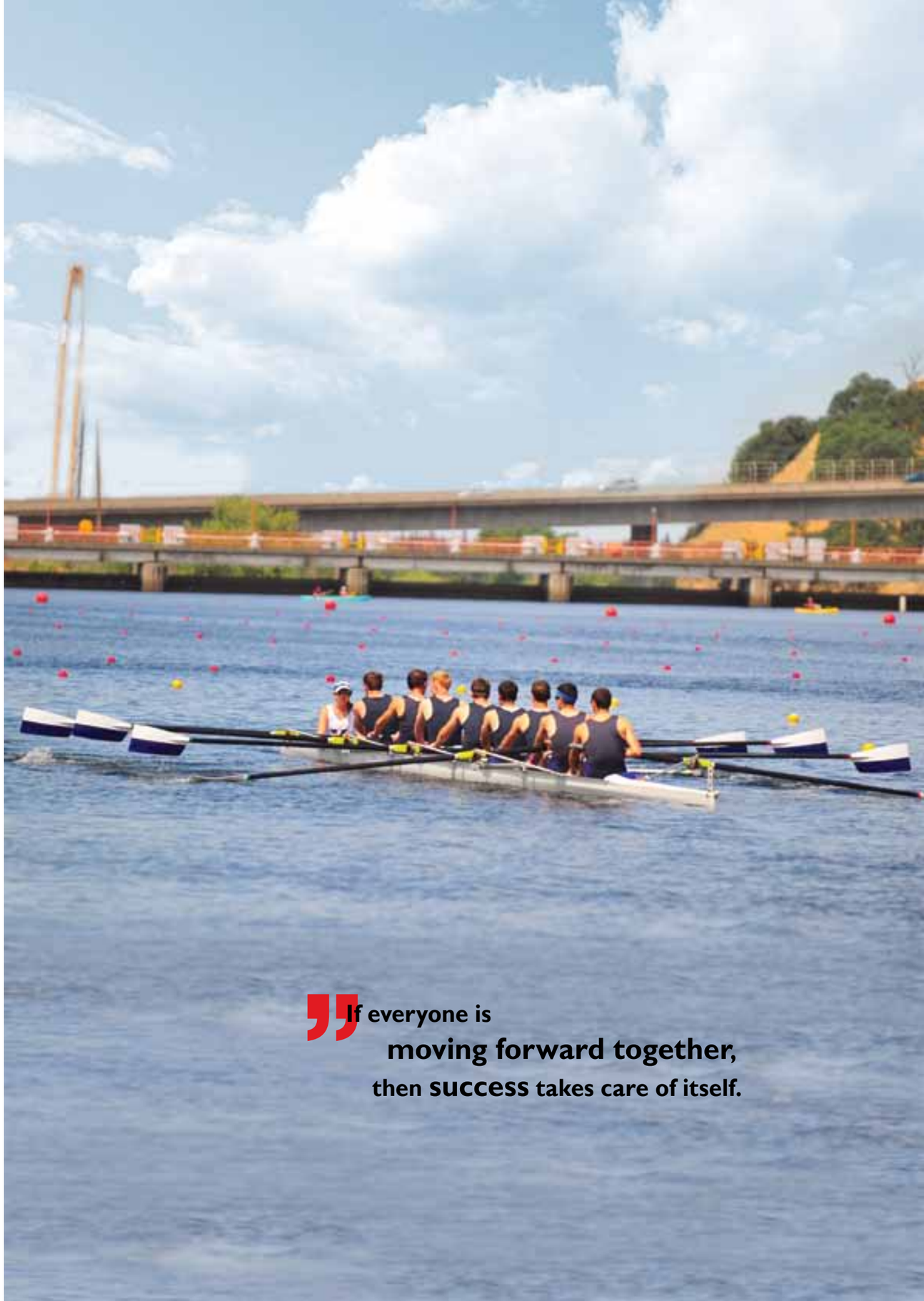

Laporan Audit
Auditor Report

> **A cleanly executed finish**
> releases the boat to **run on** and sets up
> the rower for **feathering smoothly** and easily

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.264/KM.1/2007

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-095/12

Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Sinar Mas

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Sinar Mas (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Selain itu kami juga telah mengaudit laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Sinar Mas Insurance S.A, yang merupakan Entitas Anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 mencerminkan jumlah sekitar 0,11% dari jumlah aset konsolidasian. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 8 Februari 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan. Pendapat kami terkait atas laporan keuangan Entitas Anak semata-mata didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. AR/L-095/12

Boards of Commissioners and Directors

PT Asuransi Sinar Mas

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Asuransi Sinar Mas (the Company) and Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. In addition, we also audited the accompanying statements of financial position of the Company as of January 1, 2010 / December 31, 2009. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of Sinar Mas Insurance S.A, Subsidiary, for the year ended December 31, 2011. The carrying amount of the investment in Subsidiary as of December 31, 2011 represents 0.11% of the total consolidated assets. The financial statements of the Subsidiary were audited by other independent auditors whose report dated February 8, 2012 expressed unqualified opinion on those financial statements. Our opinion insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiary is based solely on the report of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.264/KM.1/2007

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the report of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan dari auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian dan laporan posisi keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Sinar Mas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan posisi keuangan PT Asuransi Sinar Mas tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, consolidated financial statements and the statement of financial position referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Sinar Mas and Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010 and the results of their operations and their cash flows for the years then ended and the financial position of PT Asuransi Sinar Mas as of January 1, 2010/ December 31, 2009 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru ataupun revisi yang di antaranya adalah PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah susunan, penyajian dan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 guna menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

As explained in Note 2b to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary have applied several new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which include, among others, PSAK No. 1 (Revised 2009) on "Presentation of Financial Statements" which revised PSAK No. 1 (Revised 1998) on "Presentation of Financial Statements". In regard to this matter, the Company and Subsidiary have changed the composition, presentation and disclosure in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and the statement of financial position as of January 1, 2010 / December 31, 2009 to conform with the presentation in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011.

The original report included herein is in Indonesian language.

Audit kami laksanakan dengan tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan mengenai "Laporan Keuangan Unit Syariah" terlampir disajikan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan pokok. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Our audits were made for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information relating to the "Financial Statements of Sharia Unit" included herewith is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such additional information is the responsibility of the Company's management and has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements, and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Anwar, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0627/ *Public Accountant License No. AP. 0627*

28 Maret 2012 / *March 28, 2012*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements for 2011 and 2010 and the statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 are intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements for 2011 and 2010 and the statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011, 2010 Dan 1 Januari 2010 /
31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011, 2010 And January 1, 2010 / December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / *December 31,* 2011	2010	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 / *January 1, 2010 / December 31, 2009* *)	
ASET					***ASSETS***
	2d,2e,2f,3a,				
Kas dan bank	5,36,40,41				*Cash on hand and in banks*
Kas di tangan		403.888.644	373.124.750	354.648.600	*Cash on hand*
Bank					*Banks*
Pihak ketiga		5.706.213.684	16.775.747.424	6.082.058.833	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	452.184.427	1.219.413.130	942.196.144	*Related party*
Sub – jumlah		6.158.398.111	17.995.160.554	7.024.254.977	*Sub – total*
Jumlah		6.562.286.755	18.368.285.304	7.378.903.577	*Total*
	2d,2e,2f,3,				
Piutang premi	6,36,40,41				*Premium receivables*
Pihak ketiga		249.578.288.646	286.396.044.138	182.436.643.850	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	104.051.132.810	48.921.914.095	152.128.846.506	*Related parties*
Jumlah		353.629.421.456	335.317.958.233	334.565.490.356	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang		(585.627.170)	(3.248.725.828)	-	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah – bersih		353.043.794.286	332.069.232.405	334.565.490.356	*Total – net*
	2d,2e,2f, 2s,3,7,36,				
Piutang reasuransi	39,40,41				*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga		34.128.591.769	6.150.976.535	75.744.066.238	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	3.682.604.983	905.746.755	1.865.201.104	*Related parties*
Jumlah		37.811.196.752	7.056.723.290	77.609.267.342	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang		(105.707.069)	(1.677.496.982)	-	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah – bersih		37.705.489.683	5.379.226.308	77.609.267.342	*Total – net*
	2d,2e,2f,3a,				
Piutang lain-lain	8,36,40,41				*Other receivables*
Pihak ketiga		10.220.285.378	13.140.348.978	8.655.643.607	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	9.349.764.125	429.018.082	4.149.434.516	*Related parties*
Jumlah		19.570.049.503	13.569.367.060	12.805.078.123	*Total*

*) Laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2010 bukan merupakan konsolidasian karena Entitas Anak baru berdiri pada Oktober 2010.

*) *The financial statements as of January 1, 2010 are not consolidated as the Subsidiary was established in October 2010.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 Dan 1 Januari 2010 /
31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010 And January 1, 2010 / December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / *December 31,* 2011	2010	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 / *January 1, 2010 / December 31, 2009* *)	
ASET (lanjutan)					***ASSETS (continued)***
Investasi	2e,2f,3, 2d,2o,9,35				*Investments*
Deposito berjangka	36,40,41	869.364.039.857	496.654.724.413	334.295.738.528	*Time deposits*
Efek hutang	2d,10,40,41	46.473.636.910	42.277.944.166	38.718.075.741	*Debt securities*
Efek ekuitas	2d,11,40,41	417.069.070.000	498.974.202.503	19.052.175.000	*Equity securities*
Reksadana	2d,2o,12, 35,40,41	1.277.984.433.555	1.152.525.409.310	1.090.590.814.134	*Mutual funds*
Penyertaan saham	2d,2h,2o, 13,35,40,41	90.641.866.134	22.347.078.636	19.918.593.738	*Investment in shares of stock*
Pinjaman hipotik	2o,14,35, 40,41	10.381.102.615	5.053.479.579	5.878.247.375	*Mortgage loans*
Properti investasi	2k,2l,15	6.350.633.341	6.910.983.337	7.471.333.333	*Investment properties*
Jumlah		2.718.264.782.412	2.224.743.821.944	1.515.924.977.849	*Total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2u,3b	-	-	2.387.038.586	*Estimated claim for income tax refund*
Aset tetap – bersih	2i,2l,3b,16	203.753.293.398	155.571.997.657	150.340.536.078	*Fixed assets – net*
Aset lain-lain	2e,2f,2g, 17,40,41	20.767.083.690	16.775.028.274	17.781.495.102	*Other assets*
JUMLAH ASET		**3.359.666.779.727**	**2.766.476.958.952**	**2.118.792.787.013**	***TOTAL ASSETS***

*) Laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2010 bukan merupakan konsolidasian karena Entitas Anak baru berdiri pada Oktober 2010.

*) *The financial statements as of January 1, 2010 are not consolidated as the Subsidiary was established in October 2010.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember / *December 31,* 2011	31 Desember / *December 31,* 2010	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 / *January 1, 2010 / December 31, 2009* *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Hutang klaim	2d,2e,18, 36,40,41				*Claim payables*
Pihak ketiga		42.303.738.810	14.711.056.380	26.984.477.423	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	7.450.379.195	2.151.221.852	2.246.968.931	*Related parties*
Jumlah		49.754.118.005	16.862.278.232	29.231.446.354	*Total*
Hutang reasuransi	2d,2e,2s,19, 36,39,40,41				*Reinsurance payables*
Pihak ketiga		124.661.503.985	53.035.847.917	129.745.070.273	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	19.107.852.038	7.180.555.822	4.303.358.700	*Related parties*
Jumlah		143.769.356.023	60.216.403.739	134.048.428.973	*Total*
Hutang komisi	2d,2e,20, 36,40,41				*Commission payables*
Pihak ketiga		16.952.056.594	22.146.863.489	19.930.698.058	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	8.064.165.584	3.216.496.307	3.041.438.516	*Related parties*
Jumlah		25.016.222.178	25.363.359.796	22.972.136.574	*Total*
Hutang premi	2e,21, 40,41				*Premium payables*
Pihak ketiga		26.013.789.266	8.072.864.810	56.028.166.597	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,35	929.364.535	181.439.586	149.038	*Related parties*
Jumlah		26.943.153.801	8.254.304.396	56.028.315.635	*Total*
Hutang pajak	2u,3b,34a	5.808.152.860	2.046.552.809	1.335.994.042	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2e,40,41	17.523.240.982	1.511.618.848	2.105.648.201	*Accrued expenses*
Premi diterima di muka	22	699.128.924.666	770.687.458.697	561.647.768.054	*Deferred premium income*
Estimasi klaim retensi sendiri	2d,2q,3b,23	205.401.771.558	179.839.732.616	125.525.888.988	*Estimated own retention claims*
Premi belum merupakan pendapatan	2p,3b,24	565.805.248.213	459.339.027.739	340.324.139.028	*Unearned premiums*
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2u,3b,34b	33.012.974.267	27.575.845.457	23.577.289.759	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,3,37,38	12.780.713.098	9.558.699.264	9.467.733.273	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Liabilitas lain-lain	2d,2e,25, 36,40,41	90.471.971.525	39.230.665.248	30.431.425.059	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**1.875.415.847.176**	**1.600.485.946.841**	**1.336.696.213.940**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2010 bukan merupakan konsolidasian karena Entitas Anak baru berdiri pada Oktober 2010.

**) The financial statements as of January 1, 2010 are not consolidated as the Subsidiary was established in October 2010.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 Dan 1 Januari 2010 /
31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010 And January 1, 2010 / December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / *December 31,* 2011	31 Desember / *December 31,* 2010	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 / *January 1, 2010 / December 31, 2009* *)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to the Owners of the Parent***
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					*Capital stock – Rp 1,000,000 par value per share*
Modal dasar – 400.000 lembar saham					*Authorized – 400,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 200.000 lembar saham	26	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	*Issued and fully paid - 200,000 shares*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual	2e	13.418.415.934	84.774.168.976	363.683.087	*Unrealized gain from changes in fair value of available fo sale marketable securities*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2v	996.225.398	996.225.398	996.225.398	*Difference arising from restructuring transactions among entities under common control*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		32.909.254	-	-	*Foreign currency translation difference*
Saldo laba		1.269.004.461.214	879.215.475.614	580.736.664.588	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**1.483.452.011.800**	**1.164.985.869.988**	**782.096.573.073**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent***
Kepentingan Nonpengendali		**798.920.751**	**1.005.142.123**	**-**	***Non-controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**1.484.250.932.551**	**1.165.991.012.111**	**782.096.573.073**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.359.666.779.727**	**2.766.476.958.952**	**2.118.792.787.013**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2010 bukan merupakan konsolidasian karena Entitas Anak baru berdiri pada Oktober 2010.

**) The financial statements as of January 1, 2010 are not consolidated as the Subsidiary was established in October 2010.*

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pendapatan premi – bersih		2p,28,41		*Premiums earned – net*
Premi bruto	3.754.552.384.830		3.243.970.117.812	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(1.992.030.315.604)	2s	(1.797.087.086.404)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(105.535.123.732)		(116.276.608.356)	*Increase in unearned premiums*
Jumlah pendapatan premi – bersih	1.656.986.945.494		1.330.606.423.052	*Total premiums earned – net*
Pendapatan underwriting lain-lain	10.449.314.398		6.021.724.707	*Other underwriting income*
Hasil investasi – bersih	366.627.646.643	2d,2e,29	262.835.416.264	*Investment income – net*
Penghasilan lain-lain	11.375.582.220	2d,2t,30	10.875.819.376	*Other income*
Jumlah Pendapatan	**2.045.439.488.755**		**1.610.339.383.399**	***Total Income***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban klaim – bersih		2q,31,41		*Claims expenses – net*
Klaim bruto	(1.066.664.165.146)		(860.090.417.706)	*Gross claims*
Klaim reasuransi	42.393.744.657	2s	93.315.816.428	*Reinsurance claims*
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(24.128.594.145)		(53.356.465.569)	*Increase in estimated own retention claims*
Jumlah beban klaim – bersih	(1.048.399.014.634)		(820.131.066.847)	*Total claim expenses – net*
Beban komisi – bersih	(363.170.101.749)	2r,32	(310.967.097.643)	*Commissions expense – net*
Beban underwriting lain	(2.641.962.675)		(2.345.132.692)	*Other underwriting expenses*
Beban usaha	(239.746.947.592)	2j,2t,33	(174.537.843.074)	*Operating expenses*
Beban lain – lain	(3.507.082.755)	2t	(603.690.560)	*Other expense*
Jumlah Beban	**(1.657.465.109.405)**		**(1.308.584.830.816)**	***Total Expenses***
LABA USAHA	**387.974.379.350**		**301.754.552.583**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan pengelolaan investasi	754.774.381	2w	398.699.470	*Investment management income*
Bagian laba entitas asosiasi	12.979.142.802		971.484.898	*Equity portion in net earnings of associates*
LABA SEBELUM ZAKAT	**401.708.296.533**		**303.124.736.951**	***INCOME BEFORE TITHE***
Zakat	(277.444.185)	2w	(127.425.104)	*Tithe*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**401.430.852.348**		**302.997.311.847**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2u,34b		***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	(6.309.044.500)		(514.803.000)	*Current*
Tangguhan	(5.437.128.810)		(3.998.555.698)	*Deferred*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	**(11.746.173.310)**		**(4.513.358.698)**	***Total Income Tax Expenses - Net***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**389.684.679.038**		**298.483.953.149**	***NET INCOME FOR CURRENT YEAR***
Pendapatan (beban) komprehensif lain		2t		***Other comprehensive income (expense)***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual	(71.355.753.042)		84.410.485.889	*Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available for sale marketable securities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	32.909.254		-	*Foreign currency translation difference*
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif lain	(71.322.843.788)		84.410.485.889	*Total other comprehensive income (expense)*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**318.361.835.250**		**382.894.439.038**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk	389.788.985.600		298.478.811.026	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	(104.306.562)		5.142.123	*Non-controlling interest*
Jumlah	**389.684.679.038**		**298.483.953.149**	***Total***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	318.457.914.499		382.889.296.915	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	(96.079.249)		5.142.123	*Non-controlling interest*
Jumlah	**318.361.835.250**		**382.894.439.038**	***Total***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Laba bersih	389.684.679.038	298.483.953.149	*Net income*
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			*Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:*
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	15.269.799.211	13.823.103.811	*Depreciation of fixed assets and investment properties*
Beban pajak penghasilan	11.746.173.311	4.513.358.698	*Income tax expenses*
Beban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.222.013.834	90.965.991	*Estimated expense for employees benefits*
Keuntungan penjualan aset tetap	(95.834.592)	(52.700.612)	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan sewa	(341.735.803)	(163.365.672)	*Rental income*
Rugi (laba) selisih kurs atas investasi	(1.477.590.314)	7.743.417.214	*Loss (gain) on foreign exchange from investments*
Kenaikan (penurunan) penyisihan penurunan nilai piutang	(4.234.888.571)	4.926.222.810	*Increase (decrease) of provision of doubtful accounts*
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(12.979.142.802)	(971.484.898)	*Share in profit associated company*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek yang diperdagangkan	(13.285.029.828)	(2.123.277.894)	*Unrealized gain from changes in fair value of held for trading marketable securities*
Penghasilan dividen	(16.950.917.278)	(7.218.375.044)	*Dividend income*
Keuntungan penjualan efek	(143.768.270.964)	(58.057.048.268)	*Gain on sale of marketable securities*
Penghasilan bunga dan reksadana	(191.145.838.259)	(203.749.823.155)	*Income from interest and mutual fund*
Perubahan aset dan liabilitas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			*Changes in assets and liabilities used for operating activities:*
Piutang premi - bersih	(18.311.463.223)	(752.467.877)	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	(30.754.473.462)	70.552.544.052	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	4.257.425.389	(4.407.273.982)	*Other receivables*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2.387.038.586	*Estimated claims for income tax refund*
Aset lain-lain	(2.285.720.971)	993.909.866	*Other assets*
Hutang klaim	32.891.839.772	(12.369.168.122)	*Claim payables*
Estimasi klaim retensi sendiri	25.562.038.942	54.313.843.628	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	106.466.220.474	119.014.888.711	*Unearned premiums*
Hutang reasuransi	83.552.952.284	(73.832.025.234)	*Reinsurance payables*
Hutang komisi	(347.137.618)	2.391.223.222	*Commissions payables*
Hutang premi	18.688.849.404	(47.774.011.239)	*Premiums payables*
Hutang pajak	1.433.216.204	195.755.767	*Taxes payable*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to the Equity Owners of the Parent*									
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Atas Efek Tersedia Untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) From Changes in Fair Value of Available For Sale Marketable Securities*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Currency Translation Difference*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas - Bersih/ *Total Equity – Net*	
Saldo 1 Januari 2010	200.000.000.000	363.883.087	996.225.398	-	580.736.664.588	782.096.573.073	-	782.096.573.073	***Balance as of January 1, 2010***
Investasi pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	*Investment in subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun 2010	-	84.410.485.889	-	-	298.478.811.026	382.889.296.915	5.142.123	382.894.439.038	*Total comprehensive income in 2010*
Saldo 31 Desember 2010	**200.000.000.000**	**84.774.168.976**	**996.225.398**	**-**	**879.215.475.614**	**1.164.985.869.988**	**1.005.142.123**	**1.165.991.012.111**	***Balance as of December 31, 2010***
Jumlah laba komprehensif tahun 2011	-	(71.355.753.042)	-	32.909.254	389.788.985.600	318.466.141.812	(104.306.562)	318.361.835.250	*Total comprehensive income in 2011*
Penyesuaian kepentingan nonpengendali - bersih	-	-	-	-	-	-	(101.914.810)	(101.914.810)	*Adjustment to non-controlling interest - net*
Saldo 31 Desember 2011	**200.000.000.000**	**13.418.415.934**	**996.225.398**	**32.909.254**	**1.269.004.461.214**	**1.483.452.011.800**	**798.920.751**	**1.484.250.932.551**	***Balance as of December 31, 2011***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI (lanjutan)			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)***
Premi diterima di muka	(71.558.534.031)	209.039.690.643	*Deferred premium income*
Hutang lain-lain	51.241.306.293	8.799.240.149	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	16.011.622.134	(584.601.852)	*Accrued expenses*
Hak minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	-	1.000.000.000	*Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiary*
Kas yang dihasilkan dari operasi	**252.491.558.574**	**386.213.532.448**	***Cash resulted from operation***
Pembayaran pajak penghasilan	**(3.979.859.653)**	**-**	***Payment of income tax***
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**248.511.698.921**	**386.213.532.448**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan reksa dana	190.224.942.448	203.349.421.208	*Receipt from interest and mutual funds*
Hasil penjualan aset tetap	354.529.558	69.289.999	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen	17.053.835.333	7.115.456.989	*Receipt from dividends*
Penerimaan dari pendapatan sewa	341.735.803	163.365.672	*Receipt from rental income*
Perolehan aset tetap	(64.920.367.741)	(18.510.804.740)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan investasi - bersih	(404.308.509.438)	(567.410.879.849)	*Increase on investment – net*
Penerimaan dari entitas non – pengendalian	903.227.313	-	*Receipt from non – controlling entity*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(260.350.606.724)**	**(375.224.150.721)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**(11.838.907.803)**	**10.989.381.727**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Efek bersih selisih kurs penjabaran laporan keuangan	32.909.254	-	*Net effect of foreign exchange translation*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**18.368.285.304**	**7.378.903.577**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**6.562.286.755**	**18.368.285.304**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***
Aktivitas Signifikan yang tidak Mempengaruhi arus kas:			***Significant activity not affecting cash flows:***
Kenaikan aset lain – lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap	1.770.927.840	-	*Increase in other assets from reclassification of fixed assets*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM- LK), sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah menerapkan secara efektif beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang membutuhkan pengungkapan baru mengenai, antara lain, penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif dalam kondisi tertentu, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, konsep tentang pendapatan komprehensif lain, serta pernyataan kepatuhan terhadap SAK; PSAK No. 28 (Revisi 1996) tentang "Akuntansi Asuransi Kerugian"; Pedoman Akuntansi Asuransi Kerugian (PAKASI) dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku tentang asuransi kerugian.

Perubahan ekuitas non-pemilik diharuskan untuk diungkapkan dalam laporan hasil usaha, dimana entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha (laporan laba-rugi komprehensif) atau dua laporan hasil usaha (laporan laba-rugi dan laporan laba-rugi komprehensif). Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), as long it does not conflict with PSAK or ISAK.

b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

As disclosed in the related notes below, commencing January 1, 2011, in the preparation of consolidated financial statements, the Company and its Subsidiary have effectively implemented several accounting standards which have been revised and published.

The consolidated financial statements are prepared under PSAK No. 1 (Revised 2009) on "Presentation of Financial Statements" which requires disclosures concerning, among others, presentation of comparative statements of financial position at beginning period under certain circumstance, key source of estimation uncertainty and judgements, capital management, concept regarding other comprehensive income, and statement of compliance toward SAK; PSAK No. 28 (Revised 1996) on "General Insurance", Accounting Guidance for General Insurance (PAKASI) and applicable laws for general insurance.

All non-owner changes in equity will be required to be shown in a performance statement, but entities can choose whether to present one performance statement (the statements of comprehensive income) or two statements (the statements of comprehensive income and statements of income). The Company and Subsidiary has selected to present one performance statement.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kecuali penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan di atas ini atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and 2009 except for the application of several revised PSAK which are effective January 1, 2011 as disclosed in the related notes or as disclosed in accounting policies of each account.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method and are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal yang telah diatur untuk diterapkan secara prospektif.

PSAK tersebut mengatur antara lain tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh berarti terhadap pelaporan, penyajian dan pengungkapan yang terkait dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali sehubungan dengan reklasifikasi penyajian akun "Kepentingan Non-pengendali" (KNP) ke dalam ekuitas (sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Saldo dan transaksi yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika, antara lain, Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary have applied retrospectively PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", except for certain items that are set to be applied prospectively.

This PSAK prescribes among others regarding the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under control of a parent entity, and accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The adoption of this PSAK does not have a significant effect in the reporting, presentation and disclosure of the consolidated financial statements, except in connection with the reclassification of the presentation of accounts "Non-controlling Interest" (KNP) into equity (previously presented in between the liability and equity).

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the financial statements of the Subsidiary in which the Company has the ability to control either directly or indirectly.

Significant balances and transactions, including unrealized gain or loss on inter-company transactions are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations as one business entity.

The Subsidiary in fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Apabila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:
- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas (bila ada);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Efektif 1 Januari 2011, KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebelum 1 Januari 2011, bagian proporsional hak minoritas dari pemegang saham dalam aset bersih dan laba atau rugi bersih dari laporan keuangan Entitas Anak disajikan sebagai "Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi" di laporan konsolidasian posisi keuangan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

In case the Company loss of control over a subsidiary:
- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any differences from gain or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *Reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Effective January 1, 2011, NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Prior to January 1, 2011, the proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the Subsidiary financial statements were presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnva, anak memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs mata uang asing yang digunakan untuk $AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.068 dan Rp 8.991.

Transaksi non-moneter diukur menggunakan biaya perolehan di mata uang asing yang tidak ditranslasi.

Dalam laporan keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri dan entitas pelapor, selisih kurs diakui awalnya dalam pendapatan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pelepasan investasi neto.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The losses applicable to the minority interest in subsidiaries may have exceeded the minority interests in the equity of the subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interest were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that the minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profit, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interest's share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

d. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies during the year are recorded in Indonesian Rupiah at the prevailing exchange rate at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the middle rates determined by Bank Indonesia prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

As of December 31, 2011 and 2010, the foreign exchange rates used for US$ 1 were Rp 9,068 and Rp 8,991, respectively.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

In the financial statements that cover the activities of foreign entities and reporting entity, the foreign exchange differences are, initially, recognized in other comprehensive income and reclassified from equity to the statements of income on the disposal of the net investment.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 dan penerapan tersebut tidak memiliki dampak penyesuaian yang signifikan terhadap penyajian awal laporan keuangan Perusahaan tahun 2010.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi *(fair value through profit and loss)* (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiary have applied PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which superseded PSAK No. 50 (Revised 1999) on "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999) on "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Application of those PSAK was made prospectively from January 1, 2010 and the application did not have a significant impact on initial presentation of the overall consolidated financial statements in 2010.

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurements At Initial Recognition Of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan *(held for trading)* atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksadana dan obligasi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang *(loan and receivable)* di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan).

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Measurements At Initial Recognition Of Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual funds and bonds.

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

Financial assets in this category include cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables and other asset (refundable deposits).

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo *(held to maturity)* yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual *(available for sale)* adalah aset keuangan non – derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun saham.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Measurements At Initial Recognition Of Financial Assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

The Company and Subsidiary has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial assets are derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in share of stocks.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiary has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards of ownership to another entity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang dan beban yang masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dimana saat liabilitas keuangan digantikan oleh kreditur yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau liabilitas tersebut dimodifikasi, penggantian dan modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan dari liabilitas aset dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih yang timbul dari nilai tersebut diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat kewajiban dari liabilitas tersebut habis atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction cost that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and Subsidiary measures all of its financial liabilities which comprise of payables and accrued expenses accounts at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statement of comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiary after deducting all of its liabilities.

Financial instruments are classified as an equity instrument, when and only when, there are no contractual obligation exist to transfer cash or other financial assets to another entity.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Equity Instruments (continued)

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position, when and only when, 1) the Company and Subsidiary currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date, such quoted market prices or the broker's quoted price. A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2e), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

f. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (see Note 2e), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying value of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If an entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Kerugian kumulatif yang telah diakui di pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tidak dihentikan pengakuan pencatatannya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat biaya yang bersangkutan

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 15 (Revisi 2009) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment in Associates

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary have applied PSAK No. 15 (Revised 2009) on "Investment in Associates".

The Company and Subsidiary investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiary have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increase or decrease by the Company and Subsidiary's share in profit or loss, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the result of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate entity, the Company and Subsidiary recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiary and the associate entity are eliminated to the extent of the Company and Subsidiary's interest in the associate.

The Company and Subsidiary determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiary's investment in its associated company. The Company and Subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiary calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiary have applied PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" and choose cost method as their accounting policy for fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap, selain tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*), kecuali untuk bangunan yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	4 dan/ *and 8*	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	4 dan/ *and 8*	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	4 dan/ *and 8*	*Furnitures and fixtures*
Partisi	4 dan/ *and 8*	*Partitions*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset dihapuskan segera ke nilai diperoleh kembali jika nilai tercatat aset tersebut lebih besar dari nilai estimasi perolehan kembali.

Bagian dari aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau pada saat tidak adanya nilai ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan tersebut. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara penerimaan pelepasan bersih dan nilai dari bagian tersebut) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di tahun bagian dari aset tetap tersebut yang dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara komersial telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment (if any). The cost include replacement cost part of the fixed assets when the cost is incurred, if meet the criteria of recognition. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double declining balance method, except for buildings which are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in consolidated statement of comprehensive income in the year the item it is derecognized.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated cost will be reclassified into the appropriate fixed assets when construction is substantially completed and ready for its intended use.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Suatu perjanjian, yang terdiri dari transaksi atau rangkaian transaksi, adalah transaksi sewa atau transaksi yang mengandung sewa jika dalam perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset untuk periode waktu yang disepakati, sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi dari substansi perjanjian dan terlepas apakah perjanjian tersebut berbentuk hukum sewa.

Dimana porsi signifikan risiko dan manfaat kepemilikan berada pada lessor, sewa diklasifikasikan sebagai operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan konsolidasian laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Properti Investasi

Sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2007), properti investasi meliputi tanah atau bangunan dan/ atau bagian dari bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa dan/ atau untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang/ jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasinya. Manajemen Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi terhadap pengukuran properti investasinya.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Perpindahan dilakukan ke property investasi pada saat, dan hanya pada saat, adanya perubahan dalam penggunaan, dibuktikan dengan kepemilikan akhir okupasi, permulaan dari sewa operasi ke pihak lain atau akhir dari konstruksi atau pembangunan. Perpindahan dilakukan dari property investasi pada saat, dan hanya pada saat, adanya perubahan penggunaan, dibuktikan dari permulaan kepemilikan okupasi atau permulaan pengembangan dengan tujuan untuk dijual.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

k. Investment Properties

According to PSAK No. 13 (Revised 2007), investment properties is defined as land or building and/ or part of building held for the purpose of earning a rental income and/ or for capital appreciation, rather than for use in the production or supply of goods/ services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Based on this PSAK, the company is required to choose between fair value or cost method as its accounting policy and applied the policy to all its investment properties. The Company and Subsidiary has chosen cost method as their accounting policy for investment properties.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat, apakah itu dihentikan atau properti investasi dihentikan penggunaannya secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomis yang diharapkan dari penghentian. Laba atau rugi dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di tahun penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" dan penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Aset yang menjadi subyek amortisasi di telaah untuk penurunan nilai pada saat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui sesuai nilai aset tercatat yang melebihi nilai pemulihan. Nilai pemulihan adalah nilai tertinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan. Untuk tujuan penelaahan penurunan nilai, aset di kelompokan di tingkat terendah, dimana ada arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai dari tiap tanggal laporan.

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary has prospectively applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" and the application did not have any significant impact on initial presentation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately indentifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Estimated Liabilities for Employees Benefits

Based on PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the Company and Subsidiary provide defined post employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Provision for post employment benefits is determined using the actuarial Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and Subsidiary defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang kemungkinan besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Estimated Liabilities for Employees Benefits (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Provision

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This revised PSAK is applied prospectively and determines the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and ensures that sufficient information has been disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements to enable users to understand the nature, timing, and amounts related to such information. There is no significant impact on the implementation of the revised PSAK to the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiary have present obligation (either legal or constructive as a result of past events which, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu, baik orang ataupun entitas, yang merupakan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Pendapatan Premi dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaction with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary have applied PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK did not has significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiary have transaction with certain parties, either a person or entity, which have related parties relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

p. Premiums Income and Unearned Premiums

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premiums from coinsurance are recognized as income based on the Company and Subsidiary's proportionate share of the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan Premi dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sekurang-kurangnya sebesar 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 (satu) bulan dan sekurang-kurangnya sebesar 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 (satu) bulan, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

q. Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Premiums Income and Unearned Premiums (continued)

Unearned premiums are calculated in aggregate using a certain percentage which is at least 10% of net premiums for policies with covering periods of not more than 1 (one) month and at least 40% of net premiums for policies with covering periods of more than 1 (one) month, in accordance with Decree No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Increase (decrease) in unearned premiums represents the difference between unearned premiums balance for the current and prior year which is charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

The presentation of premium income in the consolidated statement of comprehensive income reflects gross premiums, reinsurance premiums and decrease (increase) in unearned premiums. Reinsurance premiums are presented as direct deduction from gross premiums.

q. Estimated Own Retention Claims and Claims Expenses

Claims expenses consist of settled claims, claims in process, claims incurred but not reported and claims settlement expense.

Claims are recognized as expense at the time liabilities for claims are recognized. A portion of the claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expenses in the same period when the claims expenses are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expenses at the time of realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on estimated loss for self-retention claims which at consolidated statement of financial position date are still in process, including claims incurred but not reported.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SINAR MAS
AND SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 And 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Beban Klaim (lanjutan)

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri merupakan selisih estimasi klaim retensi sendiri tahun berjalan dan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

r. Komisi Bersih

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Transaksi Reasuransi

Perusahaan dan Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Estimated Own Retention Claims and Claims Expenses (continued)

Changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income during the year changes occurred. Increase (decrease) in estimated own retention claims represents the difference between estimated own retention claims for the current and prior year.

Claims expenses in the consolidated statement of comprehensive income consist of gross claims, reinsurers' share and increase (decrease) in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

r. Net Commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense, and recognized in the consolidated statement of comprehensive income when earned. If the commission received is more than total commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

s. Reinsurance Transactions

The Company and Subsidiary reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The amount of premium paid or part of premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premiums within the reinsurance contract period, in proportion to the insurance coverage provided. Payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable in an amount equivalent to the recorded liability in connection with the reinsurance contract.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban Non Underwriting

Pendapatan

i. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dan portofolio efek dalam kelompok aset keuangan yang diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Keuntungan dari reksadana berasal dari selisih antara nilai aset bersih dengan biaya perolehan.

iii. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku.

iv. Pendapatan dividen diakui pada saat hak Perusahaan dan Entitas Anak, selaku pemegang saham untuk menerima dividen tersebut telah ditetapkan (*ex deviden date*).

Beban

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilannya sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Non Underwriting Revenue and Expenses Recognition

Revenue

i. Gain (loss) on trading securities consist of gain (loss) arising from the sale of portfolio of marketable securities and gain (loss) unrealized due to changes in fair value and portfolio of marketable securities in financial assets that are traded are measured at fair value through profit or loss.

ii. Gain on mutual fund arising from the difference between the net asset value and its cost.

iii. Interest income is recognized on a time proportion basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable.

iv. Dividend income is recognized when the Company and Subsidiary's right, as shareholder to receive payment has been declared.

Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

The Company and Subsidiary determine its income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable to be utilized at future periods.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/ banding pada saat keputusan atas keberatan/ banding tersebut ditetapkan.

v. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat, antara lain adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/ appealed against, when the result of the objection/ appeal is determined.

v. Accounting for Restructuring Among Entities Under Common Control

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control does not constitute on change with economic substance on the ownership of those assets, liabilities shares or other ownership instruments hence such transactions would result in a gain or loss to the Company and Subsidiary or the entity within the same group. Assets and liabilities transferred is recorded based on book value.

Any difference between the transfer price and the book value in restructuring transaction between the Company and Subsidiary with other companies under common control entities is, stated as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" in the consolidated statement of financial position. The difference arising from restructuring transaction among entities under common control can change if, among others, there is reciprocal transaction among common control entities, a quasi-reorganization, a loss of common control substance among entities who have been involved in the transaction or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference arising from restructuring transactions among entities under common control account to a third party.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Kebijakan Akuntansi Asuransi Syariah

Dalam sistem pencatatan akuntansi asuransi cabang Syariah, Perusahaan memisahkan antara dana pemegang saham atau pengelola dan dana peserta takaful.

Pelaporan dana peserta takaful mencerminkan posisi keuangan, hasil usaha dan surplus atau defisit peserta.

Kebijakan alokasi bagi hasil (*mudharabah*) atas underwriting surplus dan hasil investasi hanya kepada peserta yang tidak mengajukan klaim selama masa pertanggungan.

x. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

i. PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang “Laporan Arus Kas”
ii. PSAK No. 8 (Revisi 2010) tentang “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”
iii. PSAK No. 19 (Revsi 2010) tentang “Aset Takberwujud”
iv. PSAK No. 22 (Revisi 2010) tentang “Kombinasi Bisnis”
v. PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan”

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Sharia Insurance Accounting Policy

In the insurance accounting system of sharia branch, the Company separates the funds belonging to the shareholders from those of belonging to, "Takaful participants".

The reporting of the partisipants fund reflects the financial position, result of operations and the customers' surplus or deficit of fund.

The allocation of profit sharing (mudharabah) on the underwriting surplus and investment income is distributed to participants who had no claims during the insurance period.

x. Application of Financial Accounting Standards Other Revisions

In addition to the revised accounting standards previously mentioned above, The Company and Subsidiary has also adopted the following accounting standards on January 1, 2011 which are relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for disclosures as follows:

i. PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang “Statement of Cash Flows”
ii. PSAK No. 8 (Revised 2010) on "Events After the Reporting Period"
iii. PSAK No. 19 (Revised 2010) on "Intangible Asset"
iv. PSAK No. 22 (Revised 2010) on "Business Combination"
v. PSAK No. 25 (Revised 2009) on "Accounting Policies, Changes in Accounting, Estimates and Errors"

BIRU *graphicdesign consultant | birudesign@yahoo.com